

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Ustadz Muhammad Faizar

Ustadz Faizar memiliki nama lengkap Muhammad Faizar Hidayatullah, lahir di Bandung pada tahun 1991 dan saat ini berusia 32 tahun. Ustadz Faizar sudah menikah dengan perempuan bernama Aisyah Jelita dan dikaruniai seorang anak perempuan.⁶⁶ Mulai mengenal *ruqyah* saat kelas 2 SMPIT (Sekolah Menengah Islam Terpadu) Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto tahun 2005. Guru pertamanya adalah ustadz Cipta, *peruqyah* Ponorogo.

Setelah lulus dari SMPIT, Ustadz Faizar meneruskan belajarnya di Pondok Modern Darussalam Gontor pada tahun 2007 sampai tahun 2010. Di Gontor Ustadz Faizar mulai memperdalam ilmu *ruqyah* kepada al-ustadz Lutfi Andriansa dan al-ustadz Sadu Suud. Setelah lulus dan selesai mengabdikan di Gontor, Ustadz Faizar meneruskan belajar *ruqyah* kepada Al-Ustadz Arif Rahman Hakim di Sidoarjo, Jawa Timur. Dari beliau, Ustadz Faizar paling banyak mendapatkan ilmu *ruqyah* beserta prakteknya. Saat ustadz Arif wafat, Ustadz Faizar kembali menuntut ilmu *ruqyah* kepada Al-Ustadz Musa Sungakar yang menjadi sahabat sekaligus guru ustadz Arif.

Ustadz Faizar melanjutkan studinya di Universitas Al-Azhar Kairo. Di sana dia ber-mulazamah kepada syaikh Musthafa Al-‘Adawi di desa Minyyat

⁶⁶ Kiswondari, “Profil dan Biodata Ustadz Faizar, Peruqyah yang Kolaborasi dengan Sejumlah Seleb,” iNews.ID, 18 Agustus 2023, <https://www.inews.id/lifestyle/muslim/profil-dan-biodata-ustadz-faizar-peruqyah-yang-kolaborasi-dengan-sejumlah-seleb/all>.

Samannud, Mesir untuk memperdalam ilmu hadits, tauhid, dan tafsir. Motivasi utamanya ke Mesir adalah menuntut ilmu pengobatan dengan para pakar *ruqyah*. Ustadz Faizar sempat belajar *ruqyah* di tempat Syaikh Wahid Abdussalam Bali dan langsung melihat praktek *ruqyah* yang dilaksanakan rekan beliau, Syaikh Muhammad Nuhas.⁶⁷

Ustadz Faizar juga semakin dikenal oleh publik usai dirinya membedah kitab *Syamsul Maarif Kubro* yang dipakai oleh Gus Samsudin Blitar. Di sisi lain, Ustadz Faizar juga memiliki beberapa karya berupa buku seperti Mukjizat Penyembuhan Ayat Al-Qur'an, Rahasia Indigo, Potensi Black magic dan Risalah Pelebur Jin Leluhur. Bukan hanya memiliki karya berupa buku tapi beliau juga membuat organisasi keagamaan yang bernama Arsyada Yadaka Indonesia sebuah organisasi yang bergerak pada bidang *ruqyah syar'iyah* dan beliau juga pendiri UMF Store yang mana menjual produk kesehatan yang sudah melalui proses *ruqyah syar'iyah* serta telah terdaftar di BPOM, produk kesehatan tersebut bernama UMF Herbal.

Selain aktif dalam organisasi keagamaan, Ustadz Faizar juga aktif di media sosial khususnya Youtube yang mana akun Youtubanya adalah Muhammad Faizar yang saat ini jumlah *Subscribers*nya mencapai angka 2,33 Juta *Subscribers*, Ustadz Faizar mulai aktif di media Youtube sejak 08 Februari 2020, Ustadz Faizar mengunggah video dalam satu bulan sekitar 6-10 kali yang mana kebanyakan konten yang diunggah merupakan video mengenai *ruqyah syar'iyah*.

⁶⁷ Intan Sari Puput, "Terapi Pengobatan Qur'ani (Ruqyah Syar'iyah) Ustadz Muhammad Faizar Hidayatullah Di Sokoraja Banyumas" (Skripsi, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri, 2023), h. 22.

Tabel 4. 1. Riwayat Guru Ruqyah Syariyyah Ustadz Faizar

No.	Nama Guru	Tempat Belajar
1.	Ustadz Cipta	Ponorogo
2.	Ustadz Lutfi Andriansa	Gontor
3.	Ustadz Sadu Suud	Gontor
4.	Ustadz Arif Rahman Hakim	Sidoarjo, Jawa Timur
5.	Ustadz Musa Sungkar	Cianjur, Jawa Barat
6.	Syaikh Mustafa Al-Adwi	Minyyat Samannud, Mesir
7.	Syaikh Wahid Abdussalam Bali	Mesir

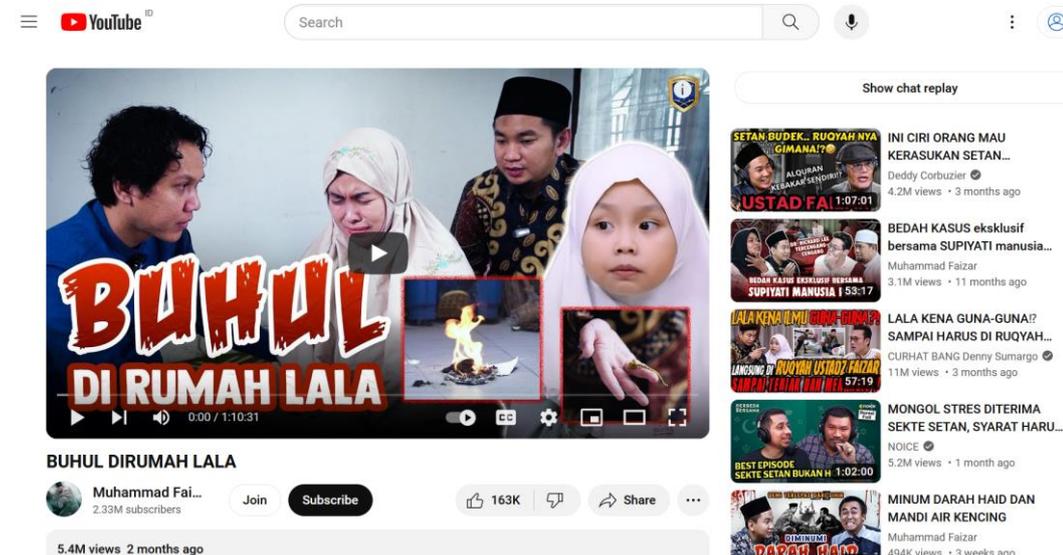
Sumber: Intan Sari Puput, "Terapi Pengobatan Qur'ani (Ruqyah Syar'iyah) Ustadaz Muhammad Faizar Hidayatullah Di Sokoraja Banyumas"

B. Bimbingan Rohani Melalui *Ruqyah syar'iyah* Pada Media Youtube

Ustdaz Muhammad Faizar

Ruqyah syariyyah merupakan salah satu pengobatan alternatif untuk menyembuhkan penyakit non Medis, yang mana *ruqyah syar'iyah* ini dilakukan oleh Ustadz Faizar di dalam chanel youtube yang mana di dalam penelitian ini hanya diambil 5 data dari video chanel youtube, periode mulai dari Bulan September-November 2023 secara lengkap diuraikan datanya sebagai berikut:

1. Video 1 Berjudul “Buhul di Rumah Lala”



Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=ZxyrKK8gTbE>

a. Gambaran Umum Sinopsis

Di dalam video yang berdurasi 1 jam 10 menit 32 detik ini berisi tentang sepasang suami istri yang diganggu jin di dalam rumahnya. Kemudian pasangan suami istri tersebut meminta bantuan kepada Ustadz Faizar untuk menghilangkan gangguan jin tersebut dengan menggunakan cara islami *ruqyah syar'iyah*. Kegiatan *ruqyah syariyyah* dilakukan Ustadz Faizar secara berurutan yang dimulai dari *meruqyah* bangunan rumah dan isinya kemudian dilanjutkan dengan *meruqyah* istri pasangan tersebut. Kegiatan *ruqyah* diakhiri dengan Ustadz Faizar pemberian “wejangan” dan nasehat kepada kedua pasangan tersebut.

b. Gambaran Analisis Konten

Berdasarkan analisis konten yang dilakukan dalam video ini baik tampilan, percakapan dan adegan situasinya maka dapat dipaparkan sebagai berikut. *Pertama*, dalam video ini didapatkan bahwa terdapat beberapa pendekatan seperti pendekatan budaya/kearifan lokal dan Pendekatan Spiritual. Pendekatan budaya/kearifan lokal adalah pendekatan melalui budaya yang sudah ada pada masyarakat seperti kepercayaan, kesenian, adat istiadat, dan kehidupan sehari-hari. Ustadz Faizar meyakini bahwa ada kekuatan sihir yang dapat mengganggu manusia di saat waktu-waktu tertentu seperti “Lingsir Wengi” yang merupakan waktu di mana orang mengirim santet ataupun guna-guna pada saat sudah larut malam.

“Jadi kalau kasus kayak gini ini sihir yang biasanya diikatkan dengan planet-planet tertentu bintang-bintang ya kan ada waktu-waktu khusus tuh, kalau memang ini sihir dari arah wetanan Wetan Timur ya jam 1 itu kan waktu waktu Lingsir Wengi” (Menit 09.08)

“Waktu waktu serangnya itu ya jam segitu paling enak karena manusia dalam kondisi yang mudah-mudahnya diserang lagi tidur ya kalau lagi tidur itu kan kondisi manusia tidak sadar sehingga setan ini bisa memasukkan entitas tertentu bisa itu belatung atau hal-hal yang merugikan manusia untuk dimasukkan saat manusia itu lagi tidur minimal sekali kalau misal nggak kena ke orangnya ya berarti kena ke rumah meledak akhirnya nanti berarti” (menit 09.43)

Selain Ustadz Faizar menggunakan pendekatan budaya dalam tinjauan *ruyah syar’iyyahnya* sebagaimana dijelaskan di atas. Tayangan video ini juga memperlihatkan adanya Pendekatan Spiritual. Pendekatan Spiritual adalah pendekatan yang memfokuskan pada keadaan spiritual yang ada pada setiap orang dengan melakukan introspeksi diri untuk mengetahui apakah perbuatan selama ini sudah sesuai dengan ajaran agama ataukah belum. Ustadz Faizar memulai

kegiatannya dengan meminta izin serta bermudajad memohon pertolongan kepada Allah. Dalam prosesnya terdapat niat ingin membantu, menolong sesama, berusaha sebaik-baiknya dan tentu saja meyakini apabila tidak diridhoi oleh Allah mungkin saja hal yang baik menjadi pekerjaan yang sia-sia.

“Kita putus dulu dengan izin Allah ya semoga Allah memutuskan ini ikatan-ikatan yang berkaitan dengan waktu-waktu tersebut” (Menit 10.28)

Dalam video ini juga terdapat beberapa tahapan mulai dari tahapan diagnosa⁶⁸ kemudian dilanjutkan ke tahapan *ruqyah* kemudian yang terakhir adalah tahapan wejangan. Tahapan diagnosa adalah tahapan di mana Ustadz Faizar mengulik informasi dari apa yang dirasakan dan apa saja kejadian yang dialami selama ini agar mengetahui apakah hal ini termasuk gangguan sihir ataukah bukan gangguan sihir. Tahapan ini terdapat pada menit 02.48 di dalam video yang mana di sini terjadi tanya jawab

“Apa sih yang terjadi di rumah ini de lala atau dari orang tua dulu? kalau dari kami sih yang kami rasakan adalah di rumah kami itu bunyi suara ledakan pak ustadz bunyi suara ledakan itu yang dicampur dengan suara sapu nah pertama istrilah di toilet itu tiba-tiba bunyi ledakan manggil saya tuh pak ustad yang tolong dong ke atas ada suara meledak nah ketika kita cek hari itu juga malam itu juga di genteng tidak ada yang hancur di plafon tidak ada yang hancur tapi ada bunyi sapu di atas plafon sini nih pak ustadz selang berapa hari kemudian itu setiap hari itu bunyi suara itu di jam yang bersamaan di jam 2 jam 1 gitu kan ya udahlah mungkin aku pikir itu kok makin lama makin ke sini kayak bukan penghuni sini yang iseng gitu kan mungkin kalau penghuni iseng kan cuma sekali dua kali pak ustadz ya pokoknya setiap hari terus hampir mau dua minggu gitu kan akhirnya kita coba panggil guru ngaji ternyata memang ini ada kiriman gitu pak ustadz, terus suatu ketika malam itu istri lagi mau makan pop mie tiba-tiba pop mie itu tuh ada belatung pak ustadz, kalau saya kondisinya masih di dalam kamar mandi karena saya nggak pernah berpikir yang aneh-aneh waktu itu

⁶⁸ Diagnosa adalah usaha untuk mengetahui gejala yang dialami oleh klien. Irwan Sapta Permana dan Yusuf Sumaryana, “Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Kulit Dengan Metode Forward Chaining” 1, no. 1 (2018): 362.

tiba-tiba kok wangi wangi bener-bener seperti minyak wangi ditumpahin”
(Menit 02.48)

Kemudian tahapan selanjutnya tahapan *ruqyah* tahapan ini adalah tahapan di mana Ustadz Faizar *meruqyah* dengan bacaan *ruqyah* yang mana dalam video ini terbagi menjadi 2 sesi, yaitu sesi pertama *meruqyah* tempat tinggal dan sesi kedua *meruqyah* orangnya (istrinya). Sesi pertama terbagi menjadi tiga bagian yang pertama terjadi pada menit 15.50, bagian kedua terjadi pada menit 26.48, dan bagian ketiga terjadi pada menit 33.35. pada bagian pertama dalam video tersebut Ustadz Faizar pergi ke area dapur kemudian Ustadz Faizar memegang gayung yang berisikan air kemudian membaca doa *ruqyah*, Setelah membaca doa beliau menemukan gelang dan bertanya

“Ini milik siapa?” “Nggak tahu bener kita ngak ada yang punya, itu tas juga yang biasa dipakai sama itu pak ustadz”, “Gimana ngomong nya terdugalah pak ustadz” (15.50)

kemudian gelang tersebut dimasukkan ke dalam gayung dan direndam dulu ditaruh di meja gayungnya. Di atas meja juga ada gelang yang mirip dan ditaya “Siapa yang punya” dan dijawab “Nggak ada yang punya terus tadi di meja juga nggak ada” kemudian di masukan juga gelang tersebut ke dalam gayung, lalu pada bagian kedua yang Ustadz Faizar pergi ke dalam kamar dan membacakan doa *ruqyah*, lalu pada bagian ketiga Ustadz Faizar pergi ke sekitaran sumur dan mengambil ember yang berisi air kemudian membacakan doa *ruqyah* kedua terjadi pada menit 26.48 di dalam video tersebut beliau membacakan doa *ruqyah* kemudian beliau membuang air yang ada di dalam ember ke dalam sumur. Sesi kedua yaitu *meruqyah* orangnya (istrinya) yang mana terjadi pada menit 39.48 di dalam video

beliau membacakan doa *ruqyah* setelah membaca sebagian doa *ruqyah* beliau berkata

“Keluar semua keluar semuanya yang masih bisa keluar Jangan ganggu lagi ayo tobat sama Allah tinggalkan Pak Uci nggak usah ganggu Lala sama keluarganya ayo keluar” kemudian melanjutkan bacaan *ruqyah* setelah selesai membaca bacaan *ruqyah* beliau bertanya *“mbak bagaimana?”* (Menit 39.48)

Kemudian tahapan selanjutnya tahapan wejangan tahapan ini adalah pemberian nasehat dan saran agar menjadi lebih baik lagi nantinya. Tahapan ini terjadi pada menit 1.09.02 di dalam video Ustadz Faizar berkata

“Mbak gimana?, Serem beda-beda ya pak ustadz ya?, Iya, tiga kalo gak salah, maaf tadi saya pukul-pukul sakit ndak?, Nggak sih, yang pertama tuh pas denger surah apa tuh, itu saya benci sekali dengan suara itu, ayat kursi?, Ya, terus sakit nih di bagian sekitar leher sama yang dimata sakit banget, beda-beda yang kamu maksud tadi apasih?, ganti-ganti karakter(ustadz) mas denger gak suara aku berubah-ubah?, Iya tau, aku gak bisa ngomong ngerti ngak aku tu pak ustad pasti ngerti ya pak ustadz?, Terdominasi ya, ngak usah dipikirin, kuat kamu tenaganya kaya laki baru itu dibawa tangan aku, itu dimimpi yang kaya nenek moyang berbulu itu mungkin, udah bersih in ustadz?, insyaAllah yang penting tinggal di jaga ibadahnya. Amalanya apa pak ustadz?, Bacain

لا إله إلا الله وحده لا شريك له، له الملك، وله الحمد، وهو على كل شيء قدير

Artinya : “Tidak ada sesembahan yang berhak disembah melainkan Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya segala kerajaan dan pujian. Dia Mahakuasa atas segala sesuatu”

Seratus kali ayat kursi satu kali Al-Ikhlâs tiga kali, Al-falaq tiga kali, An-nas tiga kali, ini kalo si ini si itulah di dalam hati gak bisa keucap pak ustadz itu memang mempengaruhi pak ustadz ?, dinurani tetap bisa insyaallah, kan dalam hati ada yang bersuara keras dalam hati tapi ketika ada si itu ya gak bisa ngomong, karena si setan ini kan ngerti kalau Mbaknya dengar Al-Qur'an dengan seksama dapat Rahmat dari Allah makanya dia membuat hiruk pikuk keributan ya persis seperti yang dikabarkan Al-Qur'an di surat fushilat buatlah hiruk pikuk supaya kamu bisa mengalahkan Al-Qur'an maksudnya supaya manusia itu nggak dapat hikmah dari Al-Qur'an yang dibaca jadi kalau bisa tiap hari Pagi siang sore setel Al-Qur'an dengerin Al-Qur'an di kamar setel Al-Qur'an nanti kita ini Mbak kita pantau terus selama beberapa hari kedepan insyaallah moga moga dah gak balik lagi”.

Dalam video ini juga terdapat dzikir, doa, serta ayat-ayat Al-Qur'an yang mana ayat-ayat Al-Qur'an dan doa yang dikhususkan untuk *ruqyah* yang dilakukan ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan adalah surah Al-Fatihah, Al-Baqarah ayat 1-5, Al-Baqarah ayat 102-103, Al-Baqarah ayat 255-260, Al-Baqarah ayat 284-286, Al-Mulk ayat 1-5, As-Saffat ayat 1-10, Surah Al-An'am ayat 103, dan surah Al-Isra ayat 81. Adapun Doa yang digunakan adalah

بِسْمِ اللَّهِ أَصْبَحْنَا بِاللَّهِ الَّذِي لَيْسَ مِنْهُ شَيْءٌ مُّتَمَتِّعٌ، وَبِعِزَّةِ اللَّهِ الَّتِي لَا تُرَامُ وَلَا تُضَامُ، وَبِسُلْطَانِ اللَّهِ الْمَنِيعِ
 نَحْتَجِبُ، وَبِأَسْمَائِهِ الْحُسْنَى كُلِّهَا عَائِدٌ مِنَ الْأَبَالِسَةِ، وَمِنْ شَرِّ شَيْطَانِ الْإِنْسِ وَالْجِنِّ، وَمِنْ كُلِّ مُعَلِنٍ أَوْ
 مُسْرٍ، وَمِنْ شَرِّ مَا يُخْرِجُ بِاللَّيْلِ وَيُكْمِنُ بِالنَّهَارِ، وَيَكْمِنُ بِاللَّيْلِ وَيُخْرِجُ بِالنَّهَارِ، وَمِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ وَذَرَأَ
 وَبَرَأَ، وَمِنْ شَرِّ إِبْلِيسَ وَجُنُودِهِ، وَمِنْ شَرِّ كُلِّ دَابَّةٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهَا، إِنَّ رَبِّي عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ،
 أَعُوذُ بِاللَّهِ بِمَا اسْتَعَادَ بِهِ مُوسَى وَعِيسَى وَإِبْرَاهِيمُ الَّذِي وَفَّى، وَمِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ وَذَرَأَ وَبَرَأَ، وَمِنْ شَرِّ
 إِبْلِيسَ وَجُنُودِهِ، وَمِنْ شَرِّ مَا يَبْغِي

Artinya : "Dengan nama Allah kami berada di waktu pagi hari dengan kuasa Allah yang tidak sesuatu apapun yang terhalang dari-Nya. Dengan keperkasaan Allah yang tidak bisa diingini dan tidak bisa ditolak, dengan kekuasaan Allah yang sangat kokoh, kami berlindung. Dengan seluruh asma'ul husna, kami berlindung dari semua iblis dan dari kejahatan setan dari golongan manusia dan jin, dari kejahatan semua yang terang terangan dan yang sembunyi sembunyi, dari kejahatan semua yang keluar di malam hari dan yang bersembunyi di siang hari, dari kejahatan yang bersembunyi di malam hari dan keluar di siang hari. dari kejahatan segala yang diciptakan, diadakan dan dijadikan (oleh Allah), dari kejahatan iblis dan bala tentaranya dan dari kejahatan semua yang melata yang Engkau pegang ubun-ubunnya. Sesungguhnya Rabb-ku diatas jalan yang lurus. Aku berlindung kepada Allah dari apa yang diminta oleh Musa, Isa, dan Ibrahim yang menepati janji, dari segala yang Dia ciptakan, diadakan dan di jadikan. Dari kejahatan Iblis dan tentaranya dan dari kejahatan apapun yang melampui batas".

Dan juga

أَعُوذُ بِوَجْهِ اللَّهِ الْكَرِيمِ وَبِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّمَامِ الَّتِي لَا يُجَاوِزُهُنَّ بَرٌّ وَلَا فَاجِرٌ مِنْ شَرِّ مَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ
وَمِنْ شَرِّ مَا يَعْرُجُ فِيهَا وَمِنْ شَرِّ مَا ذَرَأَ فِي الْأَرْضِ وَمِنْ شَرِّ مَا يُخْرِجُ مِنْهَا وَمِنْ فِتَنِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَمِنْ
طَوَارِقِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ إِلَّا طَارِقًا يَطْرُقُ بِخَيْرٍ يَا رَحْمَنَ

Artinya: “Aku berlindung dengan wajah Allah Yang Maha Mulia dan dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna yang tidak ada orang yang baik dan tidak pula orang yang durhaka dapat melampauinya, dari kejahatan apa saja yang turun dari langit dan dari kejahatan apa saja yang naik ke langit; dari kejahatan apa saja yang masuk ke dalam bumi dan dari kejahatan apa saja yang keluar dari bumi; dari fitnah-fitnah di waktu malam hari dan di waktu siang hari; dari bencana-bencana dari malam hari dan siang hari, kecuali bencana yang datang dengan kebaikan, wahai Dzat Yang Maha Penyayang.”

Pada kolom komentar di video penonton berkomentar hampir sekitar (30%) berkomentar yang intinya MasyaAllah kekuatan Al-Qur’an memang sangat dahsyat.

c. Ringkasan *Ruqyah syar’iyyah* Buhul di Rumah Lala

Dari uraian di atas dapat kita analisa pendekatan *ruqyah syar’iyyah* yang dipakai adalah pendekatan budaya/kearifan lokal dan Pendekatan Spiritual. Pendekatan budaya/kearifan lokal diawali dengan kalimat “Wetanan timur dan lengser wengi” yang mana dalam budaya jawa lingsir wengi dipercayai dapat memanggil kuntilanak.⁶⁹ Pendekatan budaya/kearifan lokal juga dijelaskan sihir yang dikirim oleh orang lain kepada seseorang apabila tidak mengenai seseorang

⁶⁹ Kuntilanak adalah sebuah kisah legenda tentang seorang perempuan yang merasakan kecantikan yang terhalang oleh kesengsaraan dan rasa sakit karena kehilangan kehidupannya, dimana kematiannya sangat tidak wajar yang membuat dirinya bangkit dari kematian. Achmad Deptian Djenuari Rizky dan Yully Ambarsih Ekawardhani, “Visualisasi Karakter Kuntilanak Berdasarkan Cerita Legenda Urban Mengenai Tragedi Sakit Hati Perempuan,” *VISUALITA* 5, no. 2 (1 Februari 2014): h.5.

berarti akan mengenai benda di sekitarnya ataupun tempat tinggalnya. Pendekatan Spiritual dijelaskan bahwa Allah lah yang memutuskan ikatan-ikatan atau menyingkirkan hal yang black magic dengan izinnya sedangkan Ustadz Faizar hanya menjadi perantaranya saja. Dari uraian di atas dapat kita analisa juga tahapan-tahapan yang dilakukan dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu tahapan diagnosa, tahapan *ruqyah*, dan tahapan wejangan. Adegan tahap-tahap *ruqyah syar'iyah* Buhul Di Rumah Lala yang dilakukan oleh Ustadz Faizar yaitu:

1. Tahapan diagnosa, Ustadz Faizar melakukan diagnosa atau menganalisa gejala dan perasaan dialami, dengan bertanya apa yang dirasakan klien selama ini?, kemudian bertanya apakah ada peristiwa yang aneh selama di rumah maupun di luar rumah?, gejala tersebut diketahui seperti sering terjadi peristiwa yang aneh seperti mendengar suara ledakan, makanan yang berubah isinya dan adanya bau wewangian secara tiba-tiba .
2. Tahap kedua *ruqyah* dalam video ini tahapan ini dibagi menjadi dua sesi, sesi pertama *meruqyah* tempat tinggal dan sesi kedua *meruqyah* klien, sesi pertama dibagi menjadi tiga tempat yang diyakini sering terjadi gejala mistis yaitu di dapur, di kamar dan di sumur, bagian pertama dan ketiga beliau menggunakan media air yang dibacakan bacaan *ruqyah* kemudian mencipratkannya ke beberapa bagian ruangan, sedangkan bagian kedua beliau langsung membacakan bacaan *ruqyah*, kemudian sesi kedua beliau *meruqyah* kliennya dengan bacaan *ruqyah* sembari meminta jin tersebut untuk keluar dari tubuh pasiennya dan bertobat kepada Allah.

3. Tahapan ketiga wejangan dalam video ini Ustadz Faizar memberikan wejangan, nasehat atau saran kepada klien untuk lebih menjaga ibadahnya kemudian beliau juga memberikan wirid untuk kliennya, juga disarankan untuk lebih sering mendengar Al-Qur'an setiap pagi, siang, sore.

Dalam kegiatan *ruqyah syar'iyah* ini yang digunakan untuk bacaan *ruqyah* hanya berupa doa dan ayat-ayat Al-Qur'an saja namun dalam wejangan beliau memberikan bacaan dzikir.

Tabel 4.2. Ringkasan Kegiatan *Ruqyah syar'iyah* Buhul di Rumah Lala

Judul	Pendekatan	Tahapan	Dzikir dan Doa
Buhul di Rumah Lala	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan budaya/kearifan lokal 2. Pendekatan Spiritual 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahapan Diagnosa 2. Tahapan <i>Ruqyah</i> 3. Tahapan wejangan 	<p>Ayat-Ayat Al-Qur'an</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Surah Al-Fatihah 2. Al-Baqarah ayat 1-5, Al-Baqarah ayat 102-103, Al-Baqarah ayat 255-260, Al-Baqarah ayat 284-286 3. Al-Mulk ayat 1-5 4. As-Saffat ayat 1-10 5. Surah Al-An'am ayat 103 6. Surah Al-Isra ayat 81 <p>Doa-Doa</p> <p>بِسْمِ اللَّهِ أَصْبَحْنَا بِاللَّهِ الَّذِي لَيْسَ مِنْهُ شَيْءٌ مُّتَّبِعٌ، وَبِعِزَّةِ اللَّهِ الَّتِي لَا تُرَامُ وَلَا تُضَامُ، وَبِسُلْطَانِ اللَّهِ الْمُبِينِ نَحْتَجِبُ، وَبِأَسْمَائِهِ الْحُسْنَى كُلِّهَا عَائِدٌ مِنْ الْأَبْلِيسَةِ، وَمِنْ شَرِّ شَيَاطِينِ الْإِنْسِ وَالْجِنِّ، وَمِنْ كُلِّ مُّغْلَبٍ أَوْ مُّسَرٍّ، وَمِنْ شَرِّ مَا يُخْرِجُ بِاللَّيْلِ وَيُكْمِنُ بِالنَّهَارِ، وَيُكْمِنُ بِاللَّيْلِ وَيُخْرِجُ بِالنَّهَارِ، وَمِنْ شَرِّ</p>

		<p>مَا خَلَقَ وَدَرًا وَبَرًّا، وَمِنْ شَرِّ إِبْلِيسَ وَجُنُودِهِ، وَمِنْ شَرِّ كُلِّ دَابَّةٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهَا، إِنَّ رَبِّي عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ، أَعُوذُ بِاللَّهِ بِمَا اسْتَعَاذَ بِهِ مُوسَى وَعِيسَى وَإِبْرَاهِيمُ الَّذِي وَفَّى، وَمِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ وَدَرًا وَبَرًّا، وَمِنْ شَرِّ إِبْلِيسَ وَجُنُودِهِ، وَمِنْ شَرِّ مَا يَبْغِي</p> <p>أَعُوذُ بِوَجْهِ اللَّهِ الْكَرِيمِ وَبِكَلِمَاتِ اللَّهِ الَّتِي لَا يُجَاوِزُهُنَّ بَرٌّ وَلَا فَاجِرٌ مِنْ شَرِّ مَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمِنْ شَرِّ مَا يَخْرُجُ فِيهَا وَمِنْ شَرِّ مَا دَرَأَ فِي الْأَرْضِ وَمِنْ شَرِّ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمِنْ فِتَنِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَمِنْ طَوَارِقِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ إِلَّا طَارِقًا يَطْرُقُ بِخَيْرٍ يَا رَحْمَنُ</p>
--	--	---

d. Pembahasan

Pendekatan budaya⁷⁰/kearifan lokal⁷¹ yang ada pada *ruqyah syar'iyah* ini ditandai dengan sihir yang dikirim oleh dukun akan menjadi lebih kuat pada waktu-

⁷⁰ Budaya adalah cara hidup yang diwariskan dari generasi ke generasi melalui berbagai proses pembelajaran untuk menciprakan cara hidup yang cocok dengan lingkungan sekitarnya. Abdul Wahab Syakhrani dan Muhammad Luthfi Kamil, "Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal," 5, no. 1 (2022): h.784.

⁷¹ Kearifan lokal adalah usaha manusia dalam menggunakan akal budinya untuk bersikap dan bertindak terhadap suatu objek, atau peristiwa yang terjadi. Anson Ferdiant Diem, "Sebuah Kajian: Kearifan Lokal dalam Arsitektur Tradisional Palembang" 2, no. 4 (2012): 300.

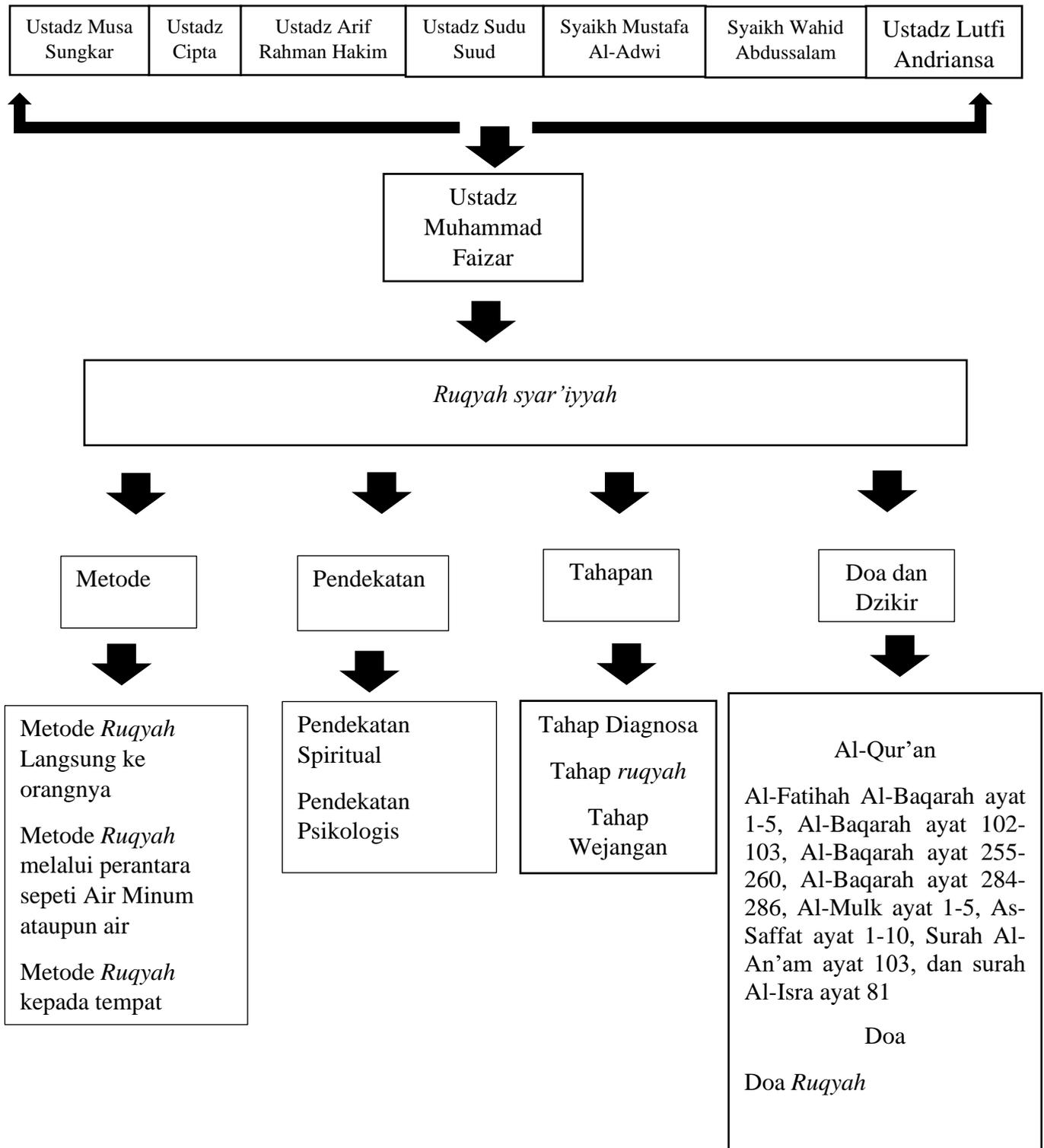
waktu tertentu, dalam pandangan agama sihir termasuk dalam perkara yang black magic yang mana tentunya kita harus meyakini tentang adanya hal yang black magic. Pendekatan Spiritual yang ada pada *ruqyah syar'iyah* seluruh kehidupan yang ada dilangit dan dibumi sudah diatur dengan kuasa Allah SWT. Peran manusia hanya membantu, menolong dan berusaha sebaik-baiknya namun kalau Allah tidak ridho dengan pekerjaan yang dilakukan maka kita tidak akan mendapatkan hasil dari pekerjaan tersebut. Tahapan-tahapan *ruqyah syar'iyah* yang berada pada video yang berjudul Buhul Di Rumah Lala adalah

1. Tahapan Diagnosa pada *ruqyah syar'iyah* ini dimulai Ustadz Faizar menanyakan berbagai gejala, keluhan, perasaan selama ini dialami agar dapat menentukan metode yang digunakan dalam *ruqyah syariyyah*.
2. Tahapan *ruqyah* adalah tahapan di mana Ustadz Faizar melakukan *ruqyah* kepada seseorang ataupun tempat tinggal. Pada *ruqyah syar'iyah* ini Ustadz Faizar menggunakan air sebagai media *ruqyah*. Menurut Abdul Razak air itu memiliki banyak fungsi seperti untuk sumber kehidupan, kebutuhan pokok makhluk hidup, penyucian dan juga kesehatan sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Anfal ayat 11, hal ini tentu berhubungan dengan tujuan dari *ruqyah syar'iyah* untuk menyucikan diri dari gangguan yang bersifat black magic.⁷²

⁷² Abd. Razak Abdullah, "Redefinisi Air Mutlak (Kajian Komparatif terhadap Fiqh Klasik dan Fiqh Modern)" (doctoral, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM - BANDA ACEH, 2021): h.63.

3. Tahapan wejangan adalah tahapan di mana Ustadz memberikan sebuah nasehat atau saran kepada klien agar menjadi lebih baik lagi ke depannya. Nasehat ataupun saran yang diberikan Ustadz Faizar kepada klien adalah untuk mendengarkan Al-Qur'an tiap hari baik di waktu pagi, siang ataupun sore, diharapkan dengan bacaan Al-Qur'an tersebut dapat membuat setan atau jin yang mengganggu selama ini tidak dapat kembali lagi dan tentunya agar bisa mendapat ketenangan dalam diri dari mendengar bacaan Al-Qur'an. sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Ar-Rad ayat 28. Hamka berkata dalam tafsir Al-Azhar, iman yang dapat menyebabkan selalu ingat kepada Allah, iman membuat seseorang memiliki tujuan untuk mengingat kepada Allah. Dengan mengingat kepada Allah dapat membuat diri menjadi lebih tenang.⁷³

⁷³ Sarihat Cihat Nawawi, "Rahasia Ketenangan Jiwa dalam Al-Qur'an," *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 6, no. 1 (28 Juni 2021): 33.

Diagram Alur Analisa *Ruqyah syar'iyah* Ustadz Muhammad Faizar

2. Innerchild, Luka Asuh dan Jin Khodam | Suami Harus Lebih Romantis



<https://www.youtube.com/watch?v=b1b6XSpSXTU>

a. Gambaran Umum Sinopsis

Dalam video yang berdurasi 51 menit 52 detik ini berisi tentang suami dan istri yang mana si istri bersifat *introvert* yang susah menampakkan ekspresi yang membuat dirinya mudah terkena gangguan jin dan meminta bantuan kepada Ustadz Faizar untuk menghilangkan gangguan jin dengan menggunakan cara islami *ruqyah syar'iyah*. Kegiatan *ruqyah syariyyah* dilakukan Ustadz Faizar secara beurutan dimulai dari melakukan diagnosa lalu dilanjutkan melakukan *ruqyah* kepada istri pasangan tersebut. Kegiatan *ruqyah* diakhiri dengan Ustadz Faizar memberikan “wejangan” dan nasehat kepada kedua pasangan tersebut.

b. Gambaran Analisis Konten

Berdasarkan analisis konten yang dilakukan dalam video ini baik tampilan, percakapan dan adegan situasinya maka dapat dipaparkan sebagai berikut. *Pertama*, dalam video ini didapatkan bahwa terdapat beberapa pendekatan seperti pendekatan Psikologis dan Pendekatan Spiritual. Pendekatan Psikologis adalah pendekatan perilaku yang berhubungan dengan keadaan mental atau jiwa seseorang. Ustadz Faizar memahami bahwa emosi negatif yang telah lama dipendam sewaktu-waktu akan terjadi reaksi katarsis dalam bentuk perilaku irasional begitu pula trauma yang dialami menjadi rekaman yang terus berulang.

“Berawal dari kata rasis itu yang menyebabkan ada endapan emosi negatif yang sudah lama dipendam, dari di sini kita sudah ada benang merah terkait terapi apa yang dipakai, yang jelas poinnya ini sudah pernah ada emosi negatif yang terpendam, emosi Ini terpendam sejak kecilkah? sepertinya seperti itu sekilas tadi dari telapak tangan saya lihat pas mba mainin tangan, mungkin bisa muhasabah sendiri saja sebenarnya sudah ada sejak dari luka asuh saat 9 bulan kandungan wallahualam saya tidak tahu tapi karena mungkin dulu pernah ada pada saat ibu sedang ada dalam kondisi tekanan batin yang besar pikiran yang berkecamuk entah apa itu yang kita tahu itu terpengaruh pada janin makanya ini pelajaran juga untuk wanita-wanita yang akan hamil atau sedang hamil itu jangan ada ucapan-ucapan negatif sumpah sarapan atau sedih yang sampai berlarut-larut bukan berarti enggak boleh sedih sama sekali boleh asal bisa ngerem gitu ya atau cekcok sama suami itu sangat dihindari karena itu yang akan terbawa pada anak ketika itu anak akan lahir” (Menit 06.00)

“Termasuk itu innerchild, trauma trauma mungkin banyak hal kdrt, dibuly temen, tidak diharapkan dia lahir kan ada tukaran kesundulan misalnya baru punya anak eh punya anak lagi ibunya capek jadi seakan-akan dia anaknya enggak diharapkan itu bisa jadi ini loh rekaman ke anak-anaknya” (Menit 09.58)

“Mereka memanfaatkan celah-celah kesedihan dan kekecewaan yang sudah sangat lama, tiba-tiba melankolis apalagi introvert yang susah untuk menyampaikan unek-unek mungkin ya mbak yang lebih paham maaf kalau saya sok tahu berarti mbak ini nggak mudah membuka hati kan biasanya kalau orang melankolis orang yang introvert maaf yang tertutup nggak mudah untuk bisa ngobrol sama orang nggak mudah menerima orang dalam sirkel kehidupannya” (Menit 40.21)

Selain Ustadz Faizar menggunakan pendekatan Psikologis dalam tinjauan *ruqyah syar'iyah*nya sebagaimana dijelaskan di atas. Tayangan video ini juga memperlihatkan adanya Pendekatan Spiritual. Pendekatan Spiritual adalah pendekatan yang memfokuskan pada keadaan spiritual yang ada pada setiap orang dengan melakukan introspeksi diri untuk mengetahui apakah perbuatan selama ini sudah sesuai dengan ajaran agama ataukah belum. Ustadz Faizar meminta kepada ibunya agar dapat ridho kepada Allah dengan segala hal yang telah dialami selama ini dan juga mendoakan orang tua untuk diberikan ampunan oleh Allah.

“Luka asuh yang sudah terekam sejak janin itu caranya bagaimana untuk menghilangkannya? ya ridho kepada Allah, nanti akan kita pandu kalau selama ini menjalani ruqyah masih balik lagi, pada hakikatnya mereka masih punya makanan, mereka itu kan selalu ganggu di saraf parasimpatik manusia saraf ini mudah bagi mereka untuk mengganggu ketika manusia punya bibit was-was, sedih, kecewa, dongakol, dendam dan lain-lainnya. Sehingga mereka mudah untuk masuk ketika manusia tidak awas gitu makanya ketika ini nanti makanan-makanan ini akan kita hilangkan. Emosi negatif ini panjang penjelasannya, insyaallah nanti mereka gak ada tempat lagi” (Menit 08.11)

“Ya perlu kita mohonkan ampun kepada orang tua sekaligus, Ya Allah dulu mereka nggak tahu sedangkan aku lebih tahu engkau berikan aku hidayah berupa ilmu berupa hidayatulirsyad hidayah berupa bimbingan maka ampunilah aku dan orang tuaku dan aku ridho terhadap apa yang telah mereka lakukan Maafkan ya Allah bagaimanapun mereka itu adalah pelita pintu Surgaku dan juga Sebab aku ini lahir di dunia itu nanti dimintakan ampun” (Menit 10.52)

Dalam video ini juga terdapat beberapa tahapan mulai dari tahapan diagnosa kemudian dilanjutkan ke tahapan *ruqyah* kemudian yang terakhir adalah tahapan wejangan. Tahapan diagnosa adalah tahapan di mana Ustadz Faizar mengulik informasi dari apa yang dirasakan dan apa saja kejadian yang dialami selama ini agar mengetahui apakah hal ini termasuk gangguan sihir ataukah bukan gangguan sihir. Tahapan ini terdapat pada menit 02.42 yang mana disini terjadi tanya jawab

“Sebelum itu gangguan sebenarnya bermula sejak kapan? kalo gak salah sekitar bulan juni, oh berarti baru tahun ini sebelumnya nggak pernah, jadi posisinya kan kita kan aslinya bukan dari sini gitu ya tapi pas pindah kesini mungkin banyak tumpukan masalah di saya terus waktu itu saya posisinya kayak asam lambungnya naik kayak gitu kan terus tau-tau waktu beresin baju tahu-tahu jatuh ke belakang kayak gitu terus saya mikirnya apa saya meninggal hari ini ya kayak begitu, jadi ketakutannya kematian kayak gitu terus karena ketakutan itu saya kan akhirnya pulang ke sini sama suami. Terus saya ya mungkin kena anxiety ya kalo dari Psikologisnya kayak gitu nah terus disarankan sama teman untuk ikut yang tadi yang saya sebutkan tadi, makanya memang suami belum belum ridho kayak begitu, tapi kan saya hanya ke sisi Psikologisnya karena belum tahu ya dalamnya metode itu kayak bagaimana, terus awalnya saya diterapi sama temen saya yang sudah mengikuti itu terus tubuh gerak terus saya juga kayak ya mengeluarkan emosi lah kalau dibilang dari sana itu namanya resist, nah terus waktu itu kan zoom ditemenin suami awalnya masih biasa entar kayak konsultasi Psikologis kayak gitu kok lama-lama waktu itu suami saya sudah menduga ini arahnya ke hipnoterapi terus habis dilakukan itu tangan saya gerak-gerak yang sudah enggak jelas kayak begitu, dikiranya apa kayak syarafnya, terus ya dibawa ke ruqyah, tapi sudah cek saraf belum?, belum, jadi getar gerak-gerakannya yang nggak bisa berhenti dan nggak bisa dikontrol Terus setelah ikut zoom quantum itu, di awal memang prosesnya konsultasi biasa terus ada musik hipnotis nih ya saya aware dengan musik ini ini bukan musik sembarangan begitu, kita perhatikan beberapa saat beberapa saat kemudian saya bilang ini melanggar aqidah saat itu juga segera diputus itu waktu dia minta izin untuk ikut itu saya minta waktu pak Ustadz, saya minta waktu bentar ya aku cari tahu dulu terus saya juga nanya ke Ustadz Abdul Umar dan juga Ustad Ustad saya di Solo satu lagi tentang Quantum itu nggak Mas ini nggak sesuai syariah terus saya sampaikan Alasan saya waktu itu kan tapi sudah-sudah terlanjur ini udah terlanjur berjalan gitu jadi awal mulanya di situ terus tangan getar terus juga mukul-mukul nggak jelas kayak gitu.”
(Menit 02.42)

Kemudian tahapan selanjutnya tahapan *ruqyah* tahapan ini adalah tahapan di mana Ustadz Faizar meruqyah orangnya dengan bacaan *ruqyah*. Tahapan ini terdapat pada menit 17.44 di dalam video beliau menyuruh klien berdiri menghadap tembok dan bersandar di tembok kemudian beliau membaca doa *ruqyah*, kemudian meniupkan tangan yang diarahkan kepada klien, kemudian berkata sambil menunjuk klien

“kamu pergi mbak maafin bapak ya ikhlas ridho maafin suami ya ikhlas lillahi ta'ala ya ridha bener bener dalam qalbu maafin semua orang-orang yang selama ini nyakitin mba hadirkan wajahnya dan mbak bilang ya Allah aku bersaksi aku udah maafkan si Fulan si Fulanah si Fulan si Fulanah semata mata kepengen ridha mu ya Allah semata mata kepengen kau Ampuni aku juga terus kan itu tugas mbak dalam hati saya tak ruqyah, kemudian beliau kembali membaca bacaan ruqyah.” (Menit 17.44)

Kemudian tahapan selanjutnya tahapan wejangan tahapan ini adalah pemberian nasehat dan saran agar menjadi lebih baik lagi nantinya. Tahapan ini terdapat pada menit 33.44 yang mana Ustadz Faizar berkata

“Nanti pr-nya mas membayar hutang dalam tanda kutip hutang kasih sayang dari kecil mbak merasa nggak mendapatkan jadi perlakukan dengan selembut mungkin adakalanya bersikap mbak ini seperti anak maksudnya mencurahkan perhatiannya kayak ngomong gitu istilahnya kita analogikan mas berikan permen di saat innerchildnya muncul tapi bukan belikan permen betulan maksudnya dimanjakan adakalanya jadi suami ada kalanya jadi teman bermain ada kalanya jadi kakak untuk mbanya, karena ya memang itu hikmah suami istri di mana apa ya baik kita laki-laki ataupun istri kita yang perempuan jika salah satunya punya endapan itu salah satunya lagi harus berjuang salah satunya lagi apa namanya berusaha untuk melengkapi dan menambal apa yang pernah bocor selama ini itulah hakikat cinta yang sebenarnya itu sakinah mawadah warohmah itu akan digapai dengan cara begitu, nanti juga jadi tugas mbak untuk menambal masa lalunya mas itulah saling melengkapinya kita, makanya kan dalam Al-Qur'an dikatakan mereka itu jadi pakaian untuk kalian kalian bisa di pakaikan untuk mereka perempuan karena apa pakaian ini kan yang melindungi dari terik panas matahari dari radikal bebas menutupi aib penghangat di saat kita kedinginan itu tugas pasangan tapi di sini pemimpinnya mas, jadi memang laki-laki itu memang harus banyak jembar artinya jadi penyangga karena perempuan tentu lebih rapuh secara Psikologis. Jadi selain mas menampakan kasih sayangnya dengan mungkin mengecup tiap pagi sebelum kerja atau ketika mau tidur dikecup bukan hanya dikecup tapi diucapkan makasih sayang kamu sudah nyuciin baju kotor aku masakin aku ngerawat anak-anakku itu perlu disampaikan dan itu sangat penting kalau nanti reaksi istri apa sih lebay amat dia sebenarnya tersipu malu hakikatnya dia bahagia banget dengan sekedar ngasih kejutan ringan apapun itu beliin permen kek, beliin buah kek apapun itu bahagiannya luar biasa dan yang terpenting quality time, mas itu orang yang sangat spesial bagi mbak karena jatuh cinta banget setan kan ganggu bukan hanya sekedar ngerauk-rasuka tapi dari memori pas lagi jalan-jalan lagi nyaman-nyamannya ditampilkan memori buruk akhirnya moodnya hilang itu was-was kan, saya sarankan

nanti pergi ke pantai jalan-jalan, lepas kaus kaki pakai gamis yang panjang atau jalan yang pas juga bagus grounding tu kan memecah emosi negatif atau sukanya ke gunung ya ke gunung bebaslah mau kemanapun pokoknya ke alam butuh recharge energy positif dari pemandangan yang bagus, mbak ada yang masih mau ditanyakan mungkin itu saja, saya doakan semoga mbak sehat selalu yang jelas Ini pasti akan bertahap progressnya tapi seenggaknya moga-moga ada ketenangan, kalau mbak butuh pelampiasan beli aja samsak kalo lagi marah pukuli samsak.”
(Menit 33.44)

Dalam video ini juga terdapat dzikir dan doa yang mana dalam video ini ayat-ayat Al-Qur'an dan doa yang dikhususkan untuk *ruqyah* yang dilakukan, ayat-ayat Al-Qur'an yang dipakai adalah Surah Al-Falaq, Ibrahim ayat 15-18, Al-Baqarah ayat 1-5, Al-Baqarah ayat 20, Al-Baqarah ayat 60, Al-Baqarah ayat 214, Al-Baqarah ayat 255-257, dan At-Taubah ayat 40. Doa yang digunakan adalah

بِسْمِ اللَّهِ بَعْدَ رُوحِي يُقَاسِمُ كُلَّ الْجَبَّارِ الْعَمِيلِ وَهَاجِمِ كُلِّ شَيْطَانٍ مُرِيضٍ وَجَنِّي مَكِيلٍ وَجَنِّي مَكِيدٍ
وَجَنِّي مَجِيدُهُ إِذَا عَسَعَسَ إِيَّانِي أَنْفَسُ وَالْقَمَرِ إِذَا اتَّسَقَى عَلَيَّ وَمَا خَلَقَهُ

Dan juga

اللَّهُمَّ إِنَّا نَجْعَلُكَ فِي نُحُورِهِمْ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ شُرُورِهِمْ

Artinya: “Ya Allah, kami menjadikan Engkau sebagai pihak yang memegang leher mereka dan kami berlindung kepada-Mu dari kejahatan mereka.”

Pada kolom komentar video penonton berkomentar kurang lebih sekitar (32%) berterima kasih kepada Ustadz atas ilmu yang diberikan dalam video tersebut.

- c. Ringkasan *Ruqyah syar'iyah* Innerchild, Luka Asuh dan Jin Khodam |
Suami Harus Lebih Romantis

Dari uraian di atas dapat kita analisa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Psikologis dan juga Pendekatan Spiritual. Pendekatan Psikologis diketahui bahwa emosi negatif yang sudah lama dipendam sejak kecil oleh klien

dimulai sejak almarhumah ibu sedang mengandung berada dalam kondisi tekanan batin dan pikiran yang berkecamuk. Pendekatan Psikologis juga diketahui dengan keadaan *innerchild*⁷⁴, traumatis, KDRT, bullying, anak yang tidak diharapkan lahir bisa menjadi rekaman memori pada klien. Adapun karakter kepribadian klien yang introvert susah menyampaikan pendapat, tidak percaya diri, dan sulit menjalin relasi dengan orang lain serta tidak mudah menerima keberadaan orang dalam ke hidupnya. Pendekatan Spiritual dijelaskan ridho dengan kejadian yang telah lalu bisa memutus ikatan luka asuh. Pendekatan Spiritual juga dijelaskan bahwa anak mempunyai kewajiban memohonkan ampun orang tua kepada Allah. Dari uraian di atas dapat kita analisa juga tahapan-tahapan yang dilakukan dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu tahapan diagnosa, tahapan *ruqyah*, dan tahapan wejangan. Adegan tahap-tahap *ruqyah syar'iyah Innerchild*, Luka Asuh dan Jin Khodam | Suami Harus Lebih Romantis yang dilakukan oleh Ustadz Faizar yaitu:

1. Tahapan diagnosa, Ustadz Faizar melakukan diagnosa atau menganalisa gejala dan perasaan dialami, dengan bertanya apa yang dirasakan klien selama ini?, gejala tersebut diketahui seperti asam lambung, pernah mengalami guncangan batin karena diangkat rahim, dan tangan bergetar.
2. Tahapan kedua yaitu *ruqyah* beliau *meruqyah* klien dengan bacaan *ruqyah* sembari berdoa meminta ridho Allah serta ikhlas dengan apa yang sudah terjadi dimasa lalu dan juga memintakan ampunan kepada Allah untuk orang tua.

⁷⁴ Inner Child adalah kepribadian individu yang seperti anak-anak yang terbawa samapi dengan dewasa. Muhammad Awwad dan Eliza Afriani, "Mengatasi Trauma Pada Anak Melalui Terapi Inner Child Dan Terapi Dzikir," *Qawwam* 15, no. 2 (2021): h. 82.

3. Tahap ketiga wejangan dalam video ini Ustadz Faizar memberikan wejangan kepada klien untuk memberikan kasih sayang yang lebih kepada istrinya, lebih perhatian, lebih memanjakan. Adakalanya bisa menjadi suami, ada kalanya menjadi kakak, ada kalanya menjadi teman. Suami juga bisa mengajak jalan-jalan untuk refresing seperti ke tempat wisata, pegunungan, pantai dan lain-lain. Istri bisa mengungkapkan dengan kata-kata namun bisa juga mengungkapkan dengan gerak tubuh. Jikalau klien butuh pelampiasan saat sedang marah dapat dilampiaskan dengan memukul kalo perlu beli “samsak”. Dalam video ini bacaan *ruqyah* yang digunakan berupa Doa-doa dan ayat-ayat Al-Qur’an saja.

Tabel 4.3 Ringkasan Kegiatan *Ruqyah syar’iyyah* Innerchild, Luka Asuh dan Jin Khodam | Suami Harus Lebih Romantis

Judul	Pendekatan	Tahapan	Dzikir dan Doa
Innerchild, Luka Asuh dan Jin Khodam Suami Harus Lebih Romantis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Psikologis 2. Pendekatan Spiritual 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahapan Diagnosa 2. Tahapan <i>Ruqyah</i> 3. Tahapan wejangan 	<p>Ayat-Ayat Al-Qur’an</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Surah Al-Falaq, 2. Ibrahim Ayat 15-18 3. Al-Baqarah ayat 1-5, Al-Baqarah ayat 20, Al-Baqarah ayat 60, Al-Baqarah ayat 214, Al-Baqarah ayat 255-257 4. At-Taubah ayat 40

		<p>Doa-Doa</p> <p>اللَّهُمَّ إِنَّا نَجْعَلُكَ فِي نُحُورِهِمْ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ شُرُورِهِمْ</p> <p>بِسْمِ اللَّهِ بَعْدَ رُوحِي يُقَاسِمُ كُلَّ الْجَبَّارِ الْعَمِيلِ وَهَاجِمِ كُلِّ شَيْطَانٍ مُرِيضٍ وَجِيئِ مَكِيدٍ وَجِيئِ مَكِيدٍ وَجِيئِ مَكِيدُهُ إِذَا عَسَعَسَ إِيَّيَّ أَنْفُسُ وَالْقَمَرِ إِذَا اتَّسَقَى عَلَيَّ وَمَا خَلَقَهُ</p>
--	--	--

d. Pembahasan

Pendekatan Psikologis yang ada pada *ruqyah syar'iyah* ini dimengerti kalau ada suatu keadaan traumatis, kepribadian introvert dan perlakuan yang tidak menyenangkan. Traumatis adalah sebuah peristiwa yang menjadi pengalaman yang membuat seseorang akan merasakan ketakutan dan tidak sadarkan diri secara tiba-tiba, seperti *innerchild*, trauma, KDRT, bullying dan lain sebagainya.⁷⁵ Introvert adalah kepribadian yang dimiliki seseorang dimana sifat yang dimiliki cenderung pendiam, pasif, tidak mudah bergaul, pesimis dan tidak percaya diri.⁷⁶ Pendekatan Spiritual yang ada pada *ruqyah syar'iyah* berarti manusia harus ridho kepada Allah

⁷⁵ Siti Dini Fakhriya, "Post Traumatic Stress Disorder Dalam Perspektif Islam," *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 10, no. 1 (26 April 2022): h.232.

⁷⁶ Widya Zulfa Ulwiyah dan Muhammad Widda Djuhan, "Kepribadian Ekstrovert dan Introvert pada Siswa Kelas VII G SMP Negeri 2 Ponorogo pada Proses Pembelajaran dalam Prespektif Psikologi Sosial," *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 1, no. 2 (31 Juli 2021): h.119.

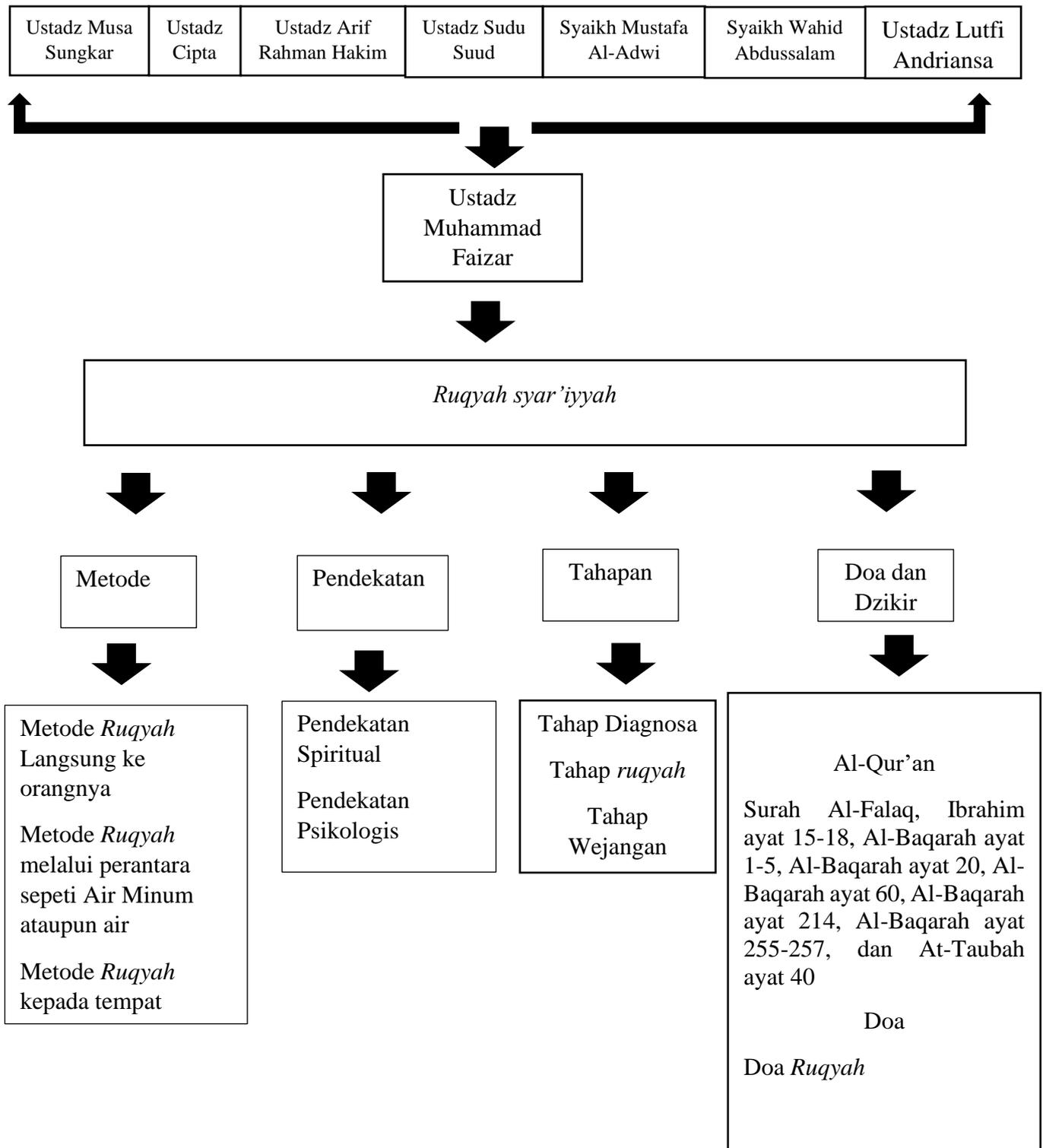
terhadap apa yang sudah dilalui baik itu traumatis, KDRT, bullying dan lain sebagainya karena dengan ridho Allah manusia mendapatkan ketenangan hati maupun jiwa. Tahapan-tahapan *ruqyah syar'iyah* yang berada pada video yang berjudul Innerchild, Luka Asuh dan Jin Khodam | Suami Harus Lebih Romantis adalah

1. Tahapan Diagnosa pada *ruqyah syar'iyah* ini adalah Ustadz Faizar menanyakan berbagai gejala, keluhan, perasaan selama ini dialami agar dapat menentukan metode yang digunakan dalam *ruqyah syariyyah*.
2. Tahapan *ruqyah* adalah tahapan di mana Ustadz mulai melakukan *ruqyah* kepada seseorang ataupun tempat tinggal.
3. Tahapan wejangan adalah tahapan di mana Ustadz memberikan sebuah nasehat atau saran kepada klien agar menjadi lebih baik lagi ke depannya. Ustadz Faizar memberikan nasehat agar si suami lebih menampakkan kasih sayang kepada istrinya seperti memberikan kemesraan, mengungkapkan rasa terima kasih dan memberikan Quality Time untuk istri dan keluarga. Azam Syukur Rahmatullah menyatakan Allah telah mengajarkan kepada manusia untuk saling menyayangi terhadap sesama makhluk bahkan dengan hewan sekalipun.⁷⁷ Dalam rumah tangga tentu perlu adanya kasih sayang didalamnya, dengan lebih menampakkan kasih sayang antara suami dan istri

⁷⁷ Azam Syukur Rahmatullah, "Konsepsi Pendidikan Kasih Sayang Dan Kontribusinya Terhadap Bangunan Psikologi Pendidikan Islam," *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 5, no. 1 (11 Januari 2017): h.30.

didalamnya tentu akan membuat ikatan pernikahan menjadi lebih erat dan kuat.

Diagram Alur Analisa *Ruqyah syar'iyah* Ustadz Muhammad Faizar



3. Buhul Fikiran

The screenshot shows a YouTube video player for the video 'BUHUL FIKIRAN' by Muhammad Fai... The video is 40:21 minutes long and has 240K views. The thumbnail features a woman in a purple hijab looking distressed, with a man in a brown shirt standing behind her. Text on the thumbnail includes 'MUNTAH DARAH' and 'BUHUL FIKIRAN'. The video player interface shows the YouTube logo, search bar, and various controls. To the right, there is a list of recommended videos with thumbnails and titles.

<https://www.youtube.com/watch?v=qLT-g3a8Mu0>

a. Gambaran umum sinopsis

Video yang berdurasi 40 menit 21 detik ini berisi tentang seorang ibu yang selama ini mengalami muntah darah, dagangan kurang laku, sering merasa was-was pada saat keluar rumah. Ibu ini meyakini muntah darahnya disebabkan oleh gangguan jin kemudian ia meminta bantuan kepada Ustadz Faizar dengan cara *ruqyah syar'iyah*. Kegiatan *ruqyah syariyyah* dilakukan Ustadz Faizar secara berurutan yang dimulai dari diagnosa, kemudian dilanjutkan dengan *meruqyah* ibunya dilanjutkan lagi *meruqyah* bangunan rumah dan isinya dan diakhiri dengan Ustadz Faizar memberikan “wejangan” dan nasehat kepada si ibu.

b. Gambaran Analisis Konten

Berdasarkan analisis konten yang dilakukan dalam video ini baik tampilan, percakapan dan adegan situasinya maka dapat dipaparkan sebagai berikut. *Pertama*,

dalam video ini didapatkan bahwa terdapat beberapa pendekatan seperti pendekatan Medis, pendekatan Psikologis dan Pendekatan Spiritual. Pendekatan Medis adalah pendekatan di dalamnya untuk memberikan informasi mengenai Medis agar mengetahui tentang keadaan tubuhnya sekarang. Ustadz faizar memahami dengan mengonsumsi daging kambing dapat menjadikan tubuh menjadi lebih hangat.

“Ibu konsumsi daging untuk ibu malah bagus pakai ini pakai daging kambing, daging ayam kampung, malah sekarang saya gak makan daging kambing karena takut darahnya itu dari makan itu, oh gak papa itu malah obat buat ibu kan kondisinya dingin tuh nah daging kambing itu menghangatkan demikian juga yang gatal-gatal itu kan karena pengaruh angin dingin apalagi cuacanya ini lagi dingin terus kan beberapa minggu ini” (Menit 38.20)

Selain Ustadz Faizar menggunakan pendekatan Medis dalam tinjauan *ruyah syar’iyyah*nya sebagaimana dijelaskan di atas. Tayangan video ini juga memperlihatkan adanya pendekatan Psikologis. Pendekatan Psikologis adalah pendekatan yang berhubungan dengan keadaan mental atau jiwa seseorang. Ustadz Faizar memahami bahwa pola pikir yang berlebihan dalam suatu hal yang buruk dapat menjadi kenyataan dan juga menimbulkan rasa was-was dikarenakan tidak tenangnya suasana hatinya karena pikiran tersebut.

“Ini sebenarnya masuk ke pola pikir, jadi sebenarnya gangguan-gangguan ini mereka menyerang lewat jalur was-was, saya itu mikirnya penyakit saja nggak mikir lain-lain, enggak sih saya cuma mikir kenapa kok saya penyakitnya dari dulu kayak gini terus sudah berobat kemana-mana kok kayak gini terus kayak gitu terus” (Menit 23.00)

“Makanya besok ibu jangan tanya-tanya lagi walaupun itu orang pintar/dukun karena itu nanti pasti akan jadi tambah was-was dan pikiran di hati ibu itu yang menjadikan kelihatannya setannya itu kuat banget, padahal siapapun nanti yang meruqyah kalau itu masih terpelihara

nantinya jadi susah buat cepet sembuhnya tapi Insya Allah habis ini moga-moga cepat sembuh". (Menit 25.59)

Selain Ustadz Faizar menggunakan pendekatan Medis dan pendekatan Psikologis dalam tinjauan *ruqyah syar'iyah*nya sebagaimana dijelaskan di atas. Tayangan video ini juga memperlihatkan adanya Pendekatan Spiritual. Pendekatan Spiritual adalah pendekatan yang memfokuskan pada keadaan spiritual yang ada pada setiap orang dengan melakukan introspeksi diri untuk mengetahui apakah perbuatan selama ini sudah sesuai dengan ajaran agama ataukah belum. Ustadz Faizar memahami bahwa dengan berdzikir dapat mengurangi rasa was-was begitu juga dengan muhasabah diri menjadi sangat penting untuk dapat mencari tahu di mana letak kekeliruan perbuatan pribadi.

"Ibu dzikirnya sambil jalan-jalan sambil keluar rumah jangan sambil lenggah" (Menit 17.12)

"Ini juga ada penyakit psikosomatis itu makanya dicek ke dokter nggak ditemukan memang, psikosomatis itu dari mikir ini sakit apa ya? dari dulu belum menemukan solusi yang tepat dan lagi-lagi muhasabah ini tugasnya Ibu buat evaluasi diri, minta ampun sama Allah sekaligus ini kesalahanku di sini berarti harus perbaiki ke depannya walaupun nanti mencari objek jinnya, penyakitnya, atau sihir misalnya itu nanti akan menambah beban pikiran lagi". (Menit 24.06)

Dalam video ini juga terdapat beberapa tahapan mulai dari tahapan diagnosa kemudian dilanjutkan ke tahapan *ruqyah* kemudian yang terakhir adalah tahapan wejangan. Tahapan diagnosa adalah tahapan di mana Ustadz Faizar mengulik informasi dari apa yang dirasakan dan apa saja kejadian yang dialami selama ini agar mengetahui apakah hal ini termasuk gangguan sihir ataukah bukan gangguan

sihir. Tahapan ini terdapat pada menit 03.34 di dalam video yang mana seharusnya terjadi tanya jawab

“Keluhan ibu apa aja? yang sering gak enak gak nyaman di tenggorokan terus telingane waktu habis kesiram air panas itu udah ke THT udah kemana-mana udah bolak-balik ke THT juga masih kadang-kadang ada suara nging kayak gitu terus, pagi-pagi habis subuh saya merebus air panas membawa dari itu sama panci mau taruh di termos saya jatuh kepleset, terus tumpah dari telinga terus ke badan ke paha sini yang sering sakit di sini, kemarin perutnya itu rasanya pegel terus ininya juga enggak begitu kaya rasanya kenceng begitu.

Gangguan ghoibnya apa sih yang ibu rasain?, itu ya paling batuk yang keluar darah itu yang enggak nyaman itu sering keluar darah itu tapi kan enggak kita enggak batuk terus tiba-tiba jadi saya lagi salat lagi mau wirid tiba-tiba keluar.

Apa kata Medis bu kata dokter apa? katanya ganti-ganti sih dokter ini katanya radang paru terus dokter sini lagi bronkitis kayak begitu jadi tapi udah di cek di lab katanya itu negatif dari saya bingung kemarin aku mau ke umroh aku cek lagi di rumah sakit sini PKU katanya bingung mana dokter ini mau diobati apanya dironsen katanya TB tapi dahaknya bukan TB jadi dokter enggak bisa ngasih obat cuma dikasih buat dahaknya saja.

Jadi yang sakit ibu aja atau sekeluarga?, ya saya anaknya enggak, suami itu katanya lambung waktu suami suami itu lambung katanya keluhannya tapi sering itu enggak bisa jalan, sering muntah darah juga?, iya waktu lagi sakitnya kayak gitu tapi dahaknya item-item kaya kaya bukan dibawa ke dokter katanya lambung udah dipasang alat ke sini ke ini katanya enggak ada penyakitnya terus nanti kalau dibawa ke rumah kambuh lagi enggak bisa jalan kalau rumah sakit sehat dulu kan di Jakarta sering di Jakarta terus beberapa tahun pulang ke rumah udah capek jadi usaha dagang nasi goreng apa waktu pertama itu laris jadi sehat-sehat tapi begitulah kalau lagi mau sakit itu tiba-tiba tangannya enggak bisa bergerak gak bisa apa itu jualannya enggak sepi, sepi, sepi, sepi, enggak ada yang beli nanti udah sehat jualan lagi terus kayak gitu lagi sakit lagi kayak gitu terus.

Loncat-loncat ya bu, bapa sembuh ibu sakit? iya jadi nanti udah sehat kan jualan lagi nanti tiba-tiba kakinya enggak bisa jalan terus diajak enggak jualan lagi nanti udah sehat lagi lah kayak gitu lagi sampai ini berhenti udah mau udah mau meninggal ini baru berhenti enggak jualan udah meninggal ya terus anaknya yang jualan tapi terus sampai jam 11 malam enggak goreng satupun karena paling-paling satu bungkus dua bungkus itu pernah”. (Menit 03.34)

Kemudian tahapan selanjutnya tahapan *ruqyah* tahapan ini adalah tahapan di mana Ustadz Faizar meruqyah klien dengan bacaan *ruqyah*. Tahapan ini terbagi menjadi dua sesi, sesi pertama meruqyah klien dan sesi kedua meruqyah rumahnya, sesi pertama terdapat pada menit 07.49 di dalam video beliau membaca bacaan *ruqyah* kemudian setelah selesai ustadz bertanya

“Bagaimana bu rasanya?, enteng tapi perutnya pegel apa uluh hati, itu karena muntah sih jadi otot-ototnya ke tarik tapi udah enteng disininya.

Gimana (tenggorokannya)?, masih ganjel di muka rasanya panas terus kakinya kayak kecucuk-cucuk ginih, ada yang tiga orang yang ngeruqyah saya terus sakit yang orang Wonosobo muntah darah pulangnya, terus yang orang sini habis suruh ruqyah saya dua kali tepar terus mau ke sini tiga kalinya sesak nafas di jalan nggak jadi ke sini, dongenglah itu syetan aja itu mau nakut-nakutin kita punya Allah kenapa ibu nggak usah ceritain kayak gitu kita nggak bakal gentar ya ibu nggak usah ke bawa sama apa namanya ya sakit takdir Allah sudah sakit bukan karena jinnya ibu mungkin lagi masuk angin pas ruqyah belum makan bisa jadi, itu Ustad kalau setiap saya dikir pagi petang itu kok ngantuk terus nggak iya tapi saya nanti itulah kita tapi kalau udah selesai nggak ngatuk lagi.” (Menit 07.49)

Dan sesi kedua terdapat pada menit 32.57 di dalam video tersebut beliau membacakan doa *ruqyah* ke dalam ember yang berisi air kemudian menyiram air di dalam ember menggunakan gayung ke sekitar luar rumah dan bagian dalam rumah. Kemudian tahapan selanjutnya tahapan wejangan tahapan ini adalah pemberian nasehat dan saran agar menjadi lebih baik lagi nantinya. Tahapan ini terdapat pada menit 36.19 di dalam video Ustadz Faizar berkata

“Kuncinya ada pada diri ibu sendiri yang penting itu tadi perbaiki pola berpikir harus bahagia banyak teman curhat kalau bisa itu apa bangun komunitas yang sholehah sama ibu-ibu pengajian kalau ibu mau ke masjid pengajian itu setiap minggu ini, ibu apa kalau mau ke masjid ke masjid aja nggak usah khawatir bakal gimana-gimana kaya yang saya katakan tadi Insya Allah aman itu bukan apa-apa kalau udah dokter di mana-mana bilangannya nggak papa kemudian udah di ruqyah juga sama saya, itu juga muntah-muntah tadi moga-moga ya penyakitnya udah hilang udah keluar

tadi aja udah nggak ada darahnya tinggal lendir-lendir pekat memang itu yang dijadikan ibu selama ini apa jadi susah tidur energinya jadi apa enggak mengalir maka saran saya selain itu yang olahraga tiap pagi 30 menit sama ini ibu konsumsi daging untuk ibu malah bagus pakai ini pakai daging kambing, daging ayam kampung, malah sekarang saya gak makan daging kambing karena takut darahnya itu dari makan itu, oh gak papa itu malah obat buat ibu kan kondisinya dingin tuh nah daging kambing itu menghangatkan demikian juga yang gatal-gatal itu kan karena pengaruh angin dingin apalagi cuacanya ini lagi dingin terus kan beberapa minggu ini Ibu bisa geprek jahe juga boleh pakai madu super probiotik sama ajwa sidrkasi habis ini nanti nggak akan sakit-sakit lagi nanti ada doa untuk ibu supaya mudah tidurnya”. (Menit 36.19)

Dalam video ini juga terdapat doa dan ayat-ayat Al-Qur'an yang mana ayat-ayat Al-Qur'an dan doa yang dikhususkan untuk *ruqyah* yang dilakukan ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan adalah Surah Al-Fatihah, Al-Baqarah ayat 1-5, Al-Baqarah ayat 102-103, Al-Baqarah ayat 214, Al-Baqarah ayat 255-257, As-Saffat ayat 1-10, Al-Zalzalah, Al-Anfal ayat 11, dan Taha ayat 1-8. Adapun doa yang digunakan adalah

أَعُوذُ بِاللَّهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ مِنْ هَمَزِهِ وَنَفْحِهِ وَنَقْثِهِ

Artinya: “*Aku berlindung kepada Allah, Dzat Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui dari goda'an syaitan yang terkutuk, dari kegilaannya, dari kesombongannya dan syairnya yang tercela*”

بِسْمِ اللَّهِ أَصْبَحْنَا بِاللَّهِ الَّذِي لَيْسَ مِنْهُ شَيْءٌ مُمْتَنِعٌ، وَبِعِزَّةِ اللَّهِ الَّتِي لَا تُرَامُ وَلَا تُضَامُ، وَبِسُلْطَانِ اللَّهِ الْمَنِيعِ نَحْتَجِبُ، وَبِأَسْمَائِهِ الْحُسْنَى كُلِّهَا عَائِدٌ مِنَ الْأَبَالِسَةِ، وَمِنْ شَرِّ شَيَاطِينِ الْإِنْسِ وَالْجِنِّ، وَمِنْ كُلِّ مُغْلَبٍ أَوْ مُسَرٍّ، وَمِنْ شَرِّ مَا يُخْرِجُ بِاللَّيْلِ وَيُكْمِنُ بِالنَّهَارِ، وَيَكْمِنُ بِاللَّيْلِ وَيُخْرِجُ بِالنَّهَارِ، وَمِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ وَذَرَأَ وَبَرَأَ، وَمِنْ شَرِّ إِبْلِيسَ وَجُنُودِهِ، وَمِنْ شَرِّ كُلِّ دَابَّةٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهَا، إِنَّ رَبِّي عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ، أَعُوذُ بِاللَّهِ بِمَا اسْتَعَاذَ بِهِ مُوسَى وَعِيسَى وَإِبْرَاهِيمُ الَّذِي وَفَّى، وَمِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ وَذَرَأَ وَبَرَأَ، وَمِنْ شَرِّ إِبْلِيسَ وَجُنُودِهِ، وَمِنْ شَرِّ مَا يَنْبَغِي

Artinya : "Dengan nama Allah kami berada di waktu pagi hari dengan kuasa Allah yang tidak sesuatu apa pun yang terhalang dari-Nya. Dengan keperkasaan Allah yang tidak bisa diingini dan tidak bisa ditolak, dengan kekuasaan Allah yang sangat kokoh, kami berlindung dengan seluruh asma'ul husna, kami berlindung dari semua iblis dan dari kejahatan setan dari golongan manusia dan jin ,dari kejahatan semua yang terang terangan dan yang sembunyi sembunyi, dari kejahatan yang keluar di malam hari dan yang bersembunyi di siang hari, dari kejahatan yang bersembunyi di malam hari dan keluar di siang hari. dari kejahatan segala yang diciptakan, diadakan dan dijadikan(oleh Allah),dari kejahatan iblis dan bala tentaranya dan dari kejahatan semua yang melata yang engkau pegang ubun-ubunnya. Sesungguhnya Rabb-ku di atas jalan yang lurus aku berlindung kepada Allah dari apa yang diminta oleh Musa, Isa, dan Ibrahim yang menepati janji ,dari segala yang dia ciptakan, diadakan dan di jadikan. Dari kejahatan Iblis dan tentaranya dan dari kejahatan apa pun yang melampaui batas".

أَعُوذُ بِوَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَكَلِمَتِكَ تَمَّةٍ مِنْ شَرِّ مَا أَنْتَ آخِرُ بِنَصِيَّتِهِ اللَّهُمَّ أَنْتَ تَكْشِفُ الْمَأْسَمَةَ وَالْمَعْرَمَ
اللَّهُمَّ أَنْتَ تَكْشِفُ الْمَأْسَمَ اللَّهُمَّ أَنْتَ تَكْشِفُ الْمَأْسَمَ وَالْمَعْرَمَ اللَّهُمَّ لَا يَهْزُمُ جَنْبِكَ وَلَا يَخْلُفُ
وَعَدَكَ وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجِدِّ مِنْكَ الْجِدُّ سُبْحَانَكَ وَبِحَمْدِكَ

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

Artinya: "Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk yang diciptakan-Nya"

Pada kolom komentar penonton berkomentar kurang lebih sekitar (33%) berkomentar semoga Ustadz Faizar dan tim sehat selalu dan dalam lindungan Allah.

c. Ringkasan *Ruqyah syar'iyah* Buhul Fikiran

Dari uraian di atas dapat kita analisa bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Medis, pendekatan Psikologis dan Pendekatan Spiritual. Pendekatan Medis dijelaskan dengan mengonsumsi daging kambing dapat membuat tubuh menjadi lebih hangat. Pendekatan Psikologis dijelaskan bahwa pola pikir yang berlebihan membuat diri sendiri menjadi was-was yang menjadikan diri

rentan terkena penyakit dan dijelaskan juga bahwa terlalu banyak tanya dengan orang pintar/dukun dapat mendatangkan was-was pada diri sendiri. Pendekatan Spiritual dijelaskan dengan dzikir dapat membuat seseorang menjadi lebih tenang dan dapat menghilangkan rasa was-was yang dimiliki dan dijelaskan juga bahwa muhasabah diri sangatlah penting, serta memohon ampunan kepada Allah dari kesalahan yang dimiliki. Dari uraian di atas dapat kita analisa juga tahapan-tahapan yang dilakukan dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu tahapan diagnosa, tahapan *ruqyah*, dan tahapan wejangan. Adegan tahap-tahap *ruqyah syar'iyah* Buhul Fikiran yang dilakukan oleh Ustadz Faizar yaitu:

1. Tahapan diagnosa, Ustadz Faizar melakukan diagnosa atau menganalisa gejala dan perasaan dialami, dengan bertanya apa yang dirasakan klien selama ini?, gejala tersebut diketahui seperti tenggorokan sering tidak nyaman, badan sering pegal-pegal, batuk keluar darah, tangan tidak bisa bergerak tiba-tiba, kaki tidak bisa jalan tiba-tiba, dan dagangan sepi.
2. Tahap *ruqyah* dibagi menjadi dua sesi, sesi pertama beliau *meruqyah* klien dengan bacaan *ruqyah* dan setelah selesai beliau memotivasi klien agar dapat mengubah pola pikir klien, sesi kedua beliau *meruqyah* rumahnya dengan media air kemudian membacakan bacaan *ruqyah* dan disiramkan ke sekitar bagian luar dan dalam rumah.
3. Tahapan wejangan dalam video Ustadz Faizar memberikan wejangan kepada klien untuk memperbaiki pola pikir yang ibunya miliki dan curhat kepada teman agar mengurangi rasa was-was. Dalam video ini yang

digunakan untuk bacaan *ruqyah* hanya berupa doa dan ayat-ayat Al-Qur'an saja.

Tabel 4. 4. Ringkasan Kegiatan *Ruqyah syar'iyah* Buhul Fikiran

Judul	Pendekatan	Tahapan	Dzikir dan Doa
Buhul Fikiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Psikologis 2. Pendekatan Spiritual 3. Pendekatan Medis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahapan Diagnosa 2. Tahapan <i>Ruqyah</i> 3. Tahapan Wejangan 	<p>Ayat-Ayat Al-Qur'an</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Surah Al-Fatihah 2. Al-Baqarah ayat 1-5, Al-Baqarah ayat 102-103, Al-Baqarah ayat 214, Al-Baqarah ayat 255-257 3. As-Saffat ayat 1-10 4. Al-Zalzalah 5. Al-Anfal ayat 11 6. Taha ayat 1-8 <p>Doa-Doa</p> <p>أَعُوذُ بِاللَّهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ مِنْ هَمِّهِ وَنَفْسِهِ وَنَفْسِهِ</p> <p>بِسْمِ اللَّهِ أَصْبَحْنَا بِاللَّهِ الَّذِي لَيْسَ مِنْهُ شَيْءٌ مُتَّبَعٌ، وَبِعِزَّةِ اللَّهِ الَّتِي لَا تُرَامُ وَلَا تُضَامُ، وَبِسُلْطَانِ اللَّهِ الْمَنِيعِ نَحْتَجِبُ، وَبِأَسْمَائِهِ الْحُسْنَى كُلِّهَا عَائِدًا مِنْ الْأَبَالِسَةِ، وَمِنْ شَرِّ شَيَاطِينِ الْإِنْسِ وَالْجِنِّ، وَمِنْ كُلِّ مُعَلِنٍ أَوْ مُسْرٍ، وَمِنْ شَرِّ مَا يَخْرُجُ بِاللَّيْلِ وَيُكْمِنُ بِالنَّهَارِ، وَيَكْمِنُ بِاللَّيْلِ وَيُخْرَجُ بِالنَّهَارِ، وَمِنْ شَرِّ</p>

		<p>مَا خَلَقَ وَذَرَأَ وَبَرَأَ، وَمِنْ شَرِّ إِبْلِيسَ وَجُنُودِهِ، وَمِنْ شَرِّ كُلِّ دَابَّةٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيئِهَا، إِنَّ رَبِّي عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ، أَعُوذُ بِاللَّهِ بِمَا اسْتَعَاذَ بِهِ مُوسَى وَعِيسَى وَإِبْرَاهِيمَ الَّذِي وَفَّى، وَمِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ وَذَرَأَ وَبَرَأَ، وَمِنْ شَرِّ إِبْلِيسَ وَجُنُودِهِ، وَمِنْ شَرِّ مَا يَبْغِي</p> <p>أَعْدُوْجِحِكَ الْكِرْمِ وَكَلِمَتِكَ مَمَّةٍ مِنْ شَرِّ مَا أَنْتَ آخِرُ بِنَصِيئَتِهِ اللَّهُمَّ أَنْتَ تَكْشِفُ الْمَاسِمَةَ وَالْمَعْرَمُ اللَّهُمَّ أَنْتَ تَكْشِفُ الْمَاسِمَ اللَّهُمَّ أَنْتَ تَكْشِفُ الْمَاسِمَ وَالْمَعْرَمُ اللَّهُمَّ لَا يَهْزُمُ جَنْبَكَ وَلَا يَخْلُفُ وَعَدَكَ وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجِدِّ مِنْكَ الْجِدُّ سُبْحَانَكَ وَبِحَمْدِكَ</p> <p>أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ</p>
--	--	--

d. Pembahasan

Pendekatan Medis yang ada pada *ruqyah syar'iyah* adalah dengan mengonsumsi daging kambing yang baik untuk tubuh karena memiliki kandungan nutrisi yang sangat baik untuk tubuh manusia seperti zat besi, potasium dan tiamin yang cukup tinggi, dari hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa daging kambing memiliki lemak total, kolestrol dan lemak jenuh yang lebih rendah

dibanding daging lainnya.⁷⁸ Pendekatan Psikologis yang ada pada *ruqyah syar'iyah* adalah dengan adanya gejala psikosomatis ditambah pola pikir yang berlebihan akan suatu hal akan membuat tubuh merespon dengan apa yang dipikirkan. Psikosomatis adalah suatu gangguan yang disebabkan tidak efektifnya penanggulangan stres yang dilakukan seseorang, stres juga mempengaruhi fisik yang dimiliki seseorang sehingga dapat memicu gangguan fisik.⁷⁹ Pendekatan Spiritual yang ada pada video ini berarti muhasabah diri atau introspeksi diri itu penting agar dapat mengetahui di mana letak kekeliruan yang selama ini diperbuat dan memohon ampunan dari kesalahan yang diperbuat kepada Allah serta memperbaikinya. Menurut Imam Al-Ghazali Muhasabah merupakan suatu bentuk pendidikan akhlak yang berupaya untuk memahami keadaan diri dengan menjaga perhatian kepada Allah, sehingga akhlak yang dibuat dengan konsep muhasabah berasal dari hati yang tulus dan bersandar kepada Allah.⁸⁰ Tahapan-tahapan *ruqyah syar'iyah* yang berada pada video yang berjudul Buhul Fikiran adalah

1. Tahapan Diagnosa pada *ruqyah syar'iyah* ini adalah Ustadz Faizar menanyakan berbagai gejala, keluhan, perasaan selama ini dialami agar dapat menentukan metode yang digunakan dalam *ruqyah syariyyah*.

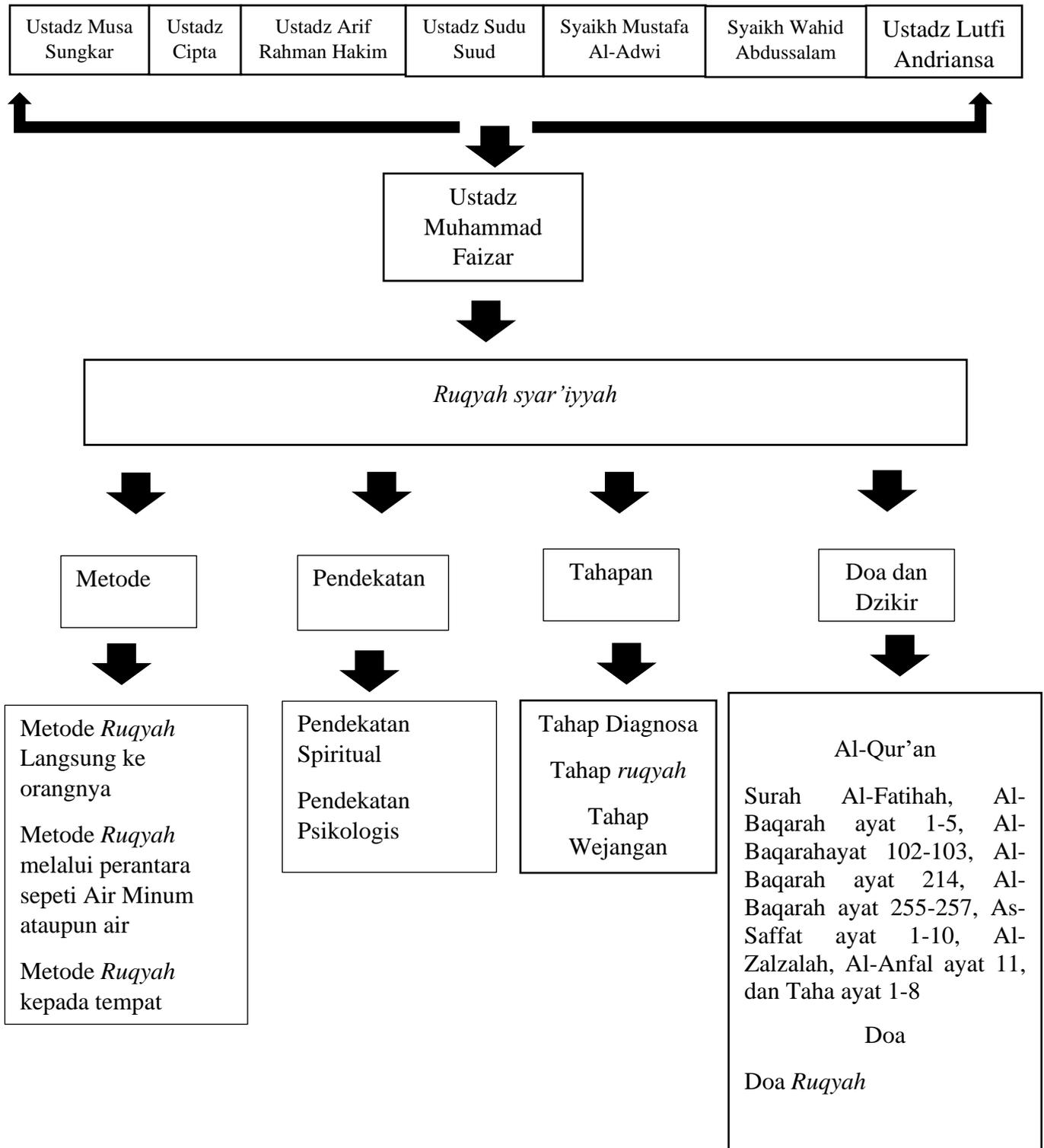
⁷⁸ Muhammad Dimas Afid dan Titis Nurmasitoh, "Efek Konsumsi Daging Kambing terhadap Tekanan Darah," *Kes mas: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 10, no. 1 (2016): h.28.

⁷⁹ Witrin Gamayanti, "Religious Coping Dengan Subjektive Well –Being Pada Orang Yang Mengalami Psikofisiologis," *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi* 6, no. 2 (28 Februari 2018): h.932.

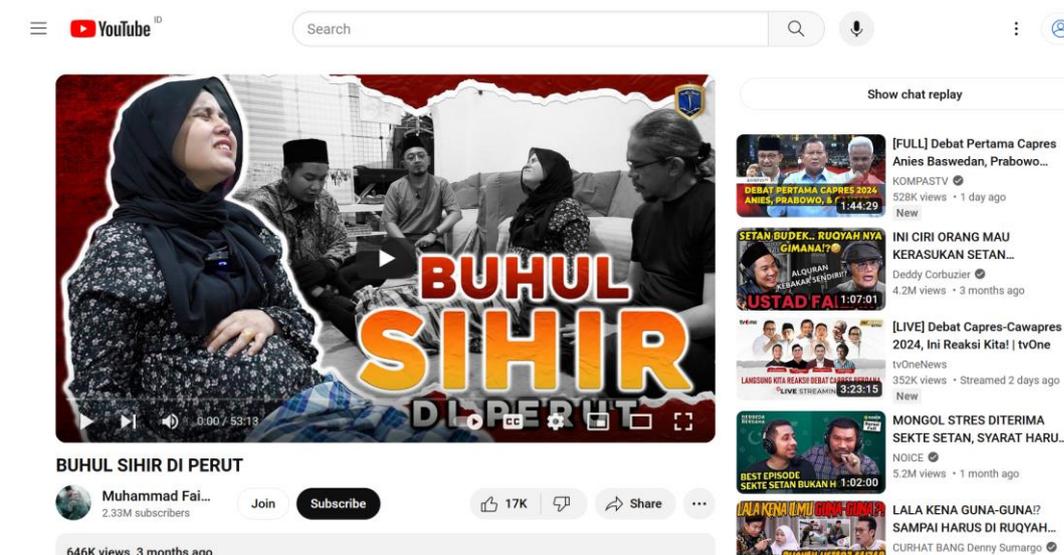
⁸⁰ Siti Alfiatun Hasanah, "Konsep Muhasabah Dalam Al-Qur'an," *Al-Dirayah* 1, no. 1 (2018): h.57.

2. Tahapan *ruqyah* adalah tahapan di mana Ustadz Faizar mulai melakukan *ruqyah* kepada seseorang ataupun tempat tinggal.
3. Tahapan wejangan adalah tahapan di mana Ustadz Faizar memberikan sebuah nasehat atau saran kepada klien agar menjadi lebih baik lagi ke depannya. Saran atau nasehat yang diberikan Ustadz Faizar adalah di pagi hari berolahraga minimal 30 menit, mengonsumsi daging kambing dan daging ayam kampung, melakukan muhasabah diri agar dapat mengetahui letak kekeliruan diri yang membuat harus diperbaiki, perbaiki pola pikir dan curhatlah kepada teman agar mengurangi rasa was-was yang ada. Menurut Siti Alfiatun Hasanah muhasabah diri adalah usaha yang dilakukan seseorang dalam mengevaluasi amal-amal yang telah dikerjakan selama ini apakah amal tersebut mengandung maksiat atau semata-mata hanya untuk beribadah dan mengabdikan kepada Allah SWT.⁸¹

⁸¹ Siti Alfiatun Hasanah, "Konsep Muhasabah Dalam Al-Qur'an," *Al-Dirayah* 1, no. 1 (2018): h.59.

Diagram Alur Analisa *Ruqyah syar'iyah* Ustadz Muhammad Faizar

4. Buhul Sihir di Perut



<https://www.youtube.com/watch?v=vJdCr-oPWv8>

a. Gambaran Umum Sinopsis

Dalam video yang berdurasi 53 menit 14 detik ini berisi tentang seorang istri yang selama ini mengalami perutnya membesar padahal tidak hamil dan diganggu jin. Kemudian meminta bantuan kepada Ustadz Faizar untuk menghilangkan gangguan jin tersebut dengan menggunakan cara islami *ruqyah syar'iyah*. Kegiatan *ruqyah syar'iyah* dilakukan Ustadz Faizar secara berurutan dari melakukan diagnosa lalu dilanjutkan melakukan *ruqyah* kepada istri pasangan tersebut. Kegiatan *ruqyah* diakhiri dengan Ustadz Faizar memberikan “wejangan” dan nasehat kepada kedua pasangan tersebut.

b. Gambaran Analisis Konten

Berdasarkan analisis konten yang dilakukan dalam video ini baik tampilan, percakapan dan adegan situasinya maka dapat dipaparkan sebagai berikut. *Pertama*, dalam video ini didapatkan bahwa terdapat beberapa pendekatan seperti pendekatan Psikologis, pendekatan Medis dan Pendekatan Spiritual. Pendekatan Psikologis adalah pendekatan yang berhubungan dengan keadaan mental atau jiwa seseorang. Ustadz Faizar memahami bahwa perkataan negatif dari seseorang dapat membuat seseorang menjadi putus asa dan mudah menyerah dengan sesuatu yang sedang dikerjakan.

“Nampak gambaran gambaran yang dilukis tadi nampak diatas ustadz tadi tu dia cakap tak dapat buat sembuh, itu buat ibu putus asa itu biar Give Up”. (Menit 45.37)

Selain Ustadz Faizar menggunakan pendekatan Psikologis dalam tinjauan *ruqyah syar'iyah*nya sebagaimana dijelaskan di atas. Tayangan video ini juga memperlihatkan adanya pendekatan Medis. Pendekatan Medis adalah pendekatan di dalamnya untuk memberikan informasi mengenai Medis agar mengetahui tentang keadaan tubuhnya sekarang. Ustadz Faizar memahami bahwa air mawar yang sudah direndam selama 5-6 jam memiliki khasiat untuk inflamasi atau peradangan dan juga mempunyai Vitamin C yang dapat digunakan untuk depresi.

“Kita pakai air mawar untuk anti inflamasi peradangan sama kan pernah istihad vitamin C-nya juga banyak kegunaan termasuk untuk apa Depresi juga supaya lebih tenang pikiran ini kita rendam tadi selama berapa jam ya pak ya 5 sampai 6 jam”. (Menit 11.24)

Selain Ustadz Faizar menggunakan pendekatan Psikologis dan pendekatan Medis dalam tinjauan *ruqyah syar'iyah*nya sebagaimana dijelaskan di atas.

Tayangan video ini juga memperlihatkan adanya Pendekatan Spiritual. Pendekatan Spiritual adalah pendekatan yang memfokuskan pada keadaan spiritual yang ada pada setiap orang dengan melakukan introspeksi diri untuk mengetahui apakah perbuatan selama ini sudah sesuai dengan ajaran agama ataukah belum. Ustadz Faizar berkeyakinan bahwa segala sesuatu itu datangnya dari Allah beliau hanya perantara saja yang di kirim oleh Allah kepada bapak dan ibu dalam proses kesembuhan yang sedang dijalani.

“Selebihnya kita serahkan kepada Allah kemudian nanti akan dilanjutkan sama Ustadz Hamizan Saya doakan ibu Intan bapak dilindungi sama Allah dengan perlindungan yang sempurna dan hilang semua gangguan” (Menit 45.20)

Dalam video ini juga terdapat beberapa tahapan mulai dari tahapan diagnosa kemudian dilanjutkan ke tahapan *ruqyah* kemudian yang terakhir adalah tahapan wejangan. Tahapan diagnosa adalah tahapan di mana Ustadz Faizar mengulik informasi dari apa yang dirasakan dan apa saja kejadian yang dialami selama ini agar mengetahui apakah hal ini termasuk gangguan sihir ataukah bukan gangguan sihir. Tahapan ini terdapat pada menit 01.44 yang mana di sini terjadi tanya jawab yang terjadi dalam bahasa Melayu

“Itu kan sudah cek Medis semua aman ya ngak ada apapun?, Medis dia kata taka da, mula-mula saya pergi ada satu doktertu ingatkan ada fibrosis setelahtu saya chek up dokter kate takde sisa lepas tu dia kate ini kecil 4 cm kalo ada pun tak sampai macemni inipun tak besar macam dulu, dulu lebih besar lepas tu dia cakap secondtime lepas ruqyah perut dah rata saat jumpa dia untuk cek up lepas tu dia cakap sudah tau siapa yang buat you, macam nie dokter boleh cakap macam tu biase dah benda nie dia cakap blackmagic, udah berobat kemana-mana memang nihil, sampai endoskopi? Dokter taknak buatlah, itu pernah pendarahan keluar darah dan udah pernah merasa muntah, ihtihazah? ihtihazah lebihpun dah pernah merasa gatal satu badan yang terukpun dah pernah rasa garuk-

garuklah lebih enam bulan, bersisik ngak?, enggak lepas tu dah pernah rasa apa lagi darah lama juga pernah rasa” (Menit 01.44)

Kemudian tahapan selanjutnya tahapan *ruqyah* tahapan ini adalah tahapan di mana Ustadz Faizar *meruqyah* orangnya dengan bacaan *ruqyah* tahapan ini dibagi menjadi dua sesi-sesi pertama *meruqyah* ibunya dan sesi kedua *meruqyah* bapaknya, sesi pertama terjadi pada menit 05.53 yang mana beliau berkata

“Kita ruqyah dulu mungkin kita mohonkan sama Allah agar dapat sembuh, diruqyah sama Ustadz Hamizan dulu ya” (Menit 05.53)

Kemudian beliau membaca bacaan *ruqyah*, sesi kedua terjadi pada menit 32.48 beliau membaca bacaan *ruqyah*. Kemudian tahapan selanjutnya tahapan wejangan tahapan ini adalah pemberian nasehat dan saran agar menjadi lebih baik lagi nantinya. Tahapan ini terdapat pada menit 49.57 di dalam video Ustadz Faizar berkata

“Saya gambarkan petanya jelas kan saya kasih gambar petanya teman-teman peta alur gangguannya ini ke tulang belakang sama ketiak Maaf di bawah lengan yang ini panas-panasnya jalur-jalurnya ke situ ya saraf sih sebenarnya ya sama kelenjar-kelenjar ini kalau di sini ini berarti yang diserang kelenjar timus di sini ya bisa kelenjar apa namanya tiroid, di sini pituitari itu yang sering buat mata ketiga untuk yang lihat-lihat nampak-nampak itu jadi ini bukan gambar jin ya alur apa namanya ya kemungkinan besar itu seperti itu tapi ternyata betul panasnya tadi di sekujur sini ya punggung sama di bawah apa di ketiak, nanti ada beberapa ramuan herbal bagus pakai ini apa minuman ikhtiar ini Insya Allah bisa buat ikhtiar kesembuhan ibu sesuai namanya sama nanti ada ada mungkin saya kasih ke ustad Hamizan biar dikirimkan ke ibu insyaAllah cepat sembuh”. (Menit 49.57)

Dalam video ini juga terdapat dzikir, doa, dan ayat-ayat Al-Qur’an yang mana dzikir, doa, dan ayat-ayat Al-Qur’an yang dikhususkan untuk *ruqyah* yang dilakukan ayat-ayat Al-Qur’an digunakan adalah Surah Al-Fatihah, Al-Baqarah

ayat 1-5, Al-Baqarah ayat 255, Al-Baqarah ayat 1-25, An-Nas, Al-Zalzalah, Yunus ayat 81-82, As-Saffat ayat 1-10, dan Al-Ikhlâs. Adapun doa yang dipakai adalah

أَعْدُوِّجِحِكَ الْكَرِّمْ وَكَلِمَتِكَ تَمَّةٍ مِنْ شَرِّ مَا أَنْتَ آخِرُ بِنَصِيَّتِهِ اللَّهُمَّ أَنْتَ تَكْشِفُ الْمَأْسَمَةَ وَالْمَعْرَمُ
 اللَّهُمَّ أَنْتَ تَكْشِفُ الْمَأْسَمَةَ اللَّهُمَّ أَنْتَ تَكْشِفُ الْمَأْسَمَةَ وَالْمَعْرَمُ اللَّهُمَّ لَا يَهْزُمُ جَنْبِكَ وَلَا يَخْلُفُ
 وَعَدَدَكَ وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجُدُّ سُبْحَانَكَ وَبِحَمْدِكَ

Dan juga

عَزَمْتُ عَلَيْكُمْ بِأَدْعِيَةِ الْإِنْحَاشِ وَقَطَعْتُ عَنْكُمْ الْإِحْسَاسَ

Artinya: “*Aku bertekad atas kalian berdoa untuk melarikan diri dan aku memutuskan dari kalian perasaan*”

Adapun dzikir yang dipakai adalah

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Artinya: “*Dengan nama Allah yang karena bersama nama-nya tidak ada sesuatu apapun dilangit dan dibumi mampu mendatangkan bahaya, dan dialah maha mendengar lagi maha mengetahui*”.

Pada kolom komentar video penonton berkomentar kurang lebih sekitar (25%) berkomentar semoga Ustadz Faizar dan tim sehat selalu dan dalam lindungan Allah.

c. Ringkasan *Ruqyah syar'iyah* Buhul di Perut

Dari uraian di atas dapat kita analisa bahwa pendekatan yang dipakai adalah pendekatan Medis, pendekatan Psikologis, dan Pendekatan Spiritual. Pendekatan Medis dijelaskan bahwa kelopak bunga mawar yang telah direndam di dalam air selama sekitar 5 sampai 6 jam memiliki efek anti inflamasi atau peradangan yang memiliki vitamin C yang tinggi sehingga bisa digunakan untuk penenang pikiran. Pendekatan Psikologis dijelaskan bahwa perkataan buruk dari seseorang tentang

sesuatu yang dikerjakan dapat membuat seseorang menjadi putus asa. Pendekatan Spiritual dijelaskan bahwa segala sesuatu datangnya dari Allah baik itu penyakit ataupun kesembuhan karena itu hanya Allah saja yang dapat menyembuhkan dari berbagai penyakit sebagai manusia hanya dapat berusaha agar dapat sembuh dari penyakit. Dari uraian di atas dapat kita analisa juga tahapan-tahapan yang dilakukan dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu tahapan diagnosa, tahapan *ruqyah*, dan tahapan wejangan. Adegan tahap-tahap *ruqyah syar'iyah* Buhul Sihir di Perut yang dilakukan oleh Ustadz Faizar yaitu:

1. Tahapan diagnosa, Ustadz Faizar melakukan diagnosa atau menganalisa gejala dan perasaan dialami, dengan bertanya apa yang dirasakan klien selama ini?, gejala tersebut diketahui seperti perut membesar padahal tidak hamil dan merasakan adanya gangguan jin.
2. Tahap *ruqyah* dibagi menjadi dua sesi, sesi pertama beliau *meruqyah* klien (Istri) dengan bacaan *ruqyah*, sesi kedua beliau *meruqyah* klien (Suami) dengan bacaan *ruqyah* sambil memijat perutnya sembari membaca bacaan *ruqyah*.
3. Tahapan wejangan dalam video Ustadz Faizar memberikan wejangan atau saran kepada klien untuk selalu berikhtiar kerana sesuatu itu berasal dari Allah kita serahkan saja kepada Allah akan hasil yang kita dapatkan nantinya kita hanya melakukan ikhtiar saja biar nanti Allah yang memutuskannya.

Dalam kegiatan *ruqyah syar'iyah* ini yang digunakan untuk bacaan *ruqyah* hanya berupa doa, ayat-ayat Al-Qur'an, dan juga dzikir.

Tabel 4. 5. Ringkasan Kegiatan *Ruqyah syar'iyah* Buhul Sihir di Perut

Judul	Pendekatan	Tahapan	Dzikir dan Doa
Buhul Sihir di Perut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Psikologis 2. Pendekatan Spiritual 3. Pendekatan Medis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahapan Diagnosa 2. Tahapan <i>Ruqyah</i> 3. Tahapan wejangan 	<p>Ayat-Ayat Al-Qur'an</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Surah Al-Fatihah 2. Al-Baqarah ayat 1-5, Al-Baqarah ayat 255, Al-Baqarah ayat 1-25 4. An-Nas 5. Al-Zalzalah 6. Yunus ayat 81-82 7. As-Saffat ayat 1-10 8. Al-Ikhlash <p>Doa-Doa</p> <p>عَزَمْتَ عَلَيْكُمْ بِأَدْعِيَةِ الْإِنْحَاشِ وَقَطَعْتَ عَنْكُمْ الْإِحْسَاسَ</p> <p>أَعُوذُ بِوَجْهِ اللَّهِ الْكَرِيمِ وَبِكَلِمَاتِ اللَّهِ الَّتِي لَا يُجَاوِزُهُنَّ بَرٌّ وَلَا فَاجِرٌ مِنْ شَرِّ مَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمِنْ شَرِّ مَا يَعْزُجُ فِيهَا وَمِنْ شَرِّ مَا دَرَأَ فِي الْأَرْضِ وَمِنْ شَرِّ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمِنْ فِتَنِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَمِنْ طَوَارِقِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ إِلَّا طَارِقًا يَطْرُقُ بِخَيْرٍ يَا رَحْمَنُ</p>

			Dzikir بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ
--	--	--	--

d. Pembahasan

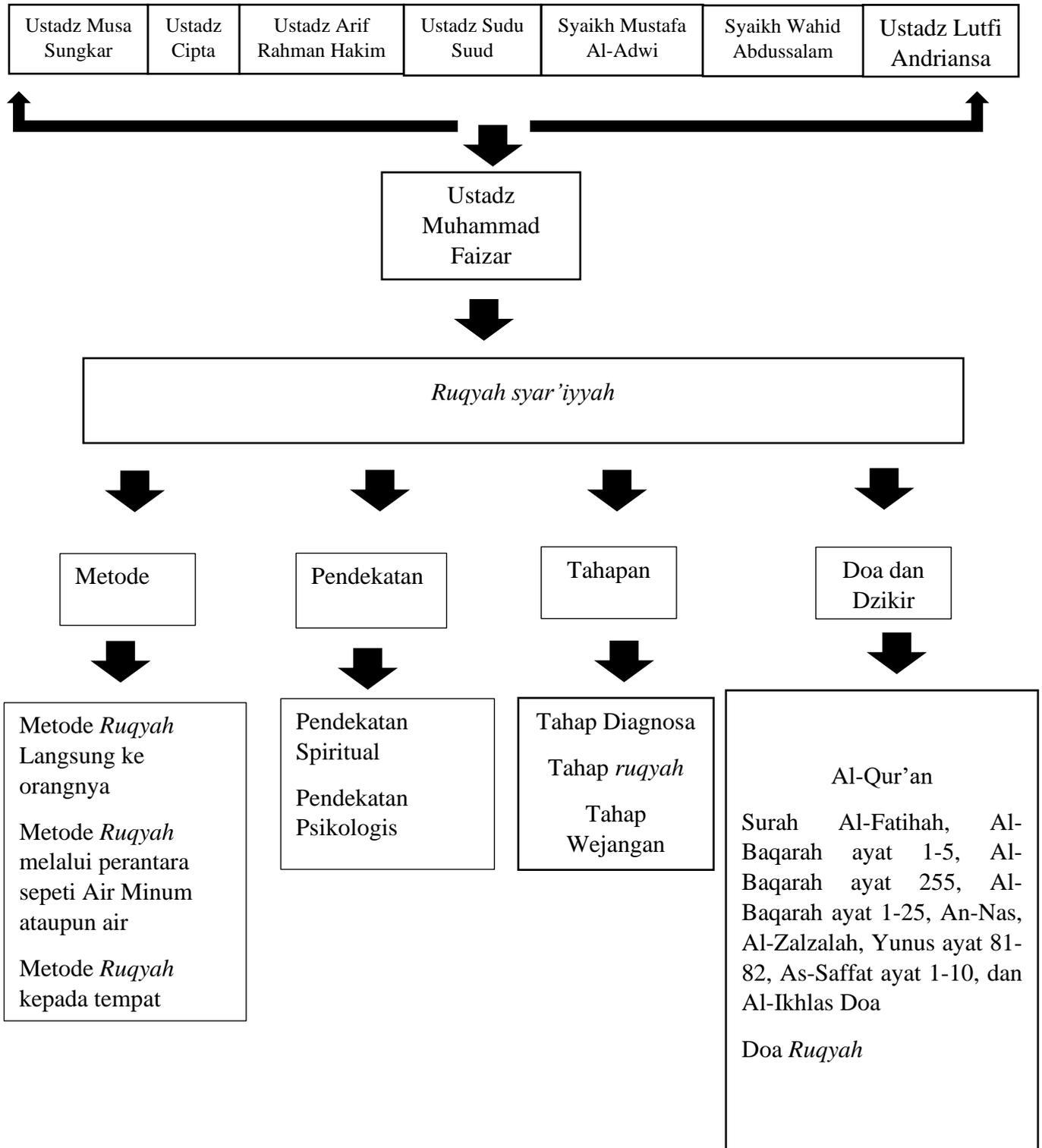
Pendekatan Medis yang ada pada *ruqyah syar'iyah* berarti air mawar memiliki khasiat yang dapat membuat orang yang mengalami depresi menjadi lebih tenang dan memiliki vitamin C yang tinggi. Habbatussauda dalam masyarakat Indonesia dipahami sebagai obat segala penyakit, namun Imam Al-Khattabi menerangkan ungkapan “penawar segala penyakit” merupakan lafaz umum yang mempunyai maksud khusus, karena menurut Imam Al-Khattabi tidak ada satu pun tumbuhan yang diciptakan Allah didunia ini yang terkumpul di dalamnya manfaat bagi tujuan pengobatan.⁸² Pendekatan Psikologi yang ada pada video ini berarti perkataan buruk dari orang lain kepada seseorang memiliki dampak yang dapat menjadikan seseorang putus asa dengan apa yang sudah dikerjakan selama ini. Pendekatan Spiritual yang ada pada video ini berarti sebagai manusia hanya dapat berusaha dengan segala hal yang dapat dikerjakan namun ketentuan keberhasilan ataupun kegagalan tetap Allah yang menentukan. Tahapan-tahapan *ruqyah syar'iyah* yang berada pada video yang berjudul Buhul Sihir di Perut adalah

⁸² Nia Kurniasih, “Habbatussauda Obat Segala Penyakit Yang di Sabdakan Rasulullah,” *Jurnal Stikes Muhammadiyah Ciamis : Jurnal Kesehatan* 9, no. 1 (2022): h.2.

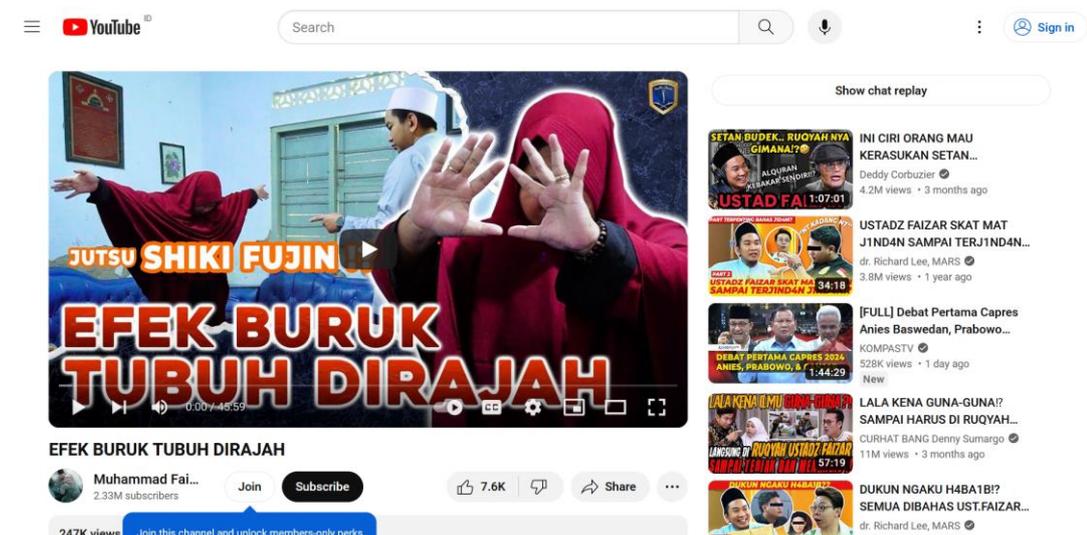
1. Tahapan Diagnosa pada *ruqyah syar'iyah* ini adalah Ustadz Faizar menanyakan berbagai gejala, keluhan, perasaan yang selama ini dialami agar dapat menentukan metode yang digunakan dalam *ruqyah syariyyah*.
2. Tahapan *ruqyah* adalah tahapan di mana Ustadz Faizar mulai melakukan *ruqyah* kepada seseorang ataupun tempat tinggal.
3. Tahapan wejangan adalah tahapan di mana Ustadz Faizar memberikan sebuah nasehat atau saran kepada kliennya agar menjadi lebih baik lagi ke depannya. Nasehat ataupun saran Ustadz Faizar kepada klien adalah segala sesuatu itu berasal dari Allah kita serahkan saja kepada Allah akan hasil yang kita dapatkan nantinya kita hanya melakukan ikhtiar saja. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan Asbaha Nurul hikmah dan Partono ikhtiar adalah segala upaya yang dilakukan manusia dengan mengarahkan segala sesuatu yang bisa dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11 dijelaskan apabila kita menginginkan sesuatu hal seperti rezeki, kesehatan, ilmu pengetahuan, pasangan hidup, keturunan, kelulusan dan lain sebagainya, maka kita harus melakukan usaha semaksimal mungkin, maka inilah yang disebut ikhtiar lahiriah.⁸³

⁸³ Asabah Nurul Hikmah dan Partono Partono Partono, "Ikhtiar Jasmani dan Rohani Seorang Muslim Menghadapi Wabah Covid-19," *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (26 Oktober 2020): h.9.

Diagram Alur Analisa *Ruqyah syar'iyah* Ustadz Muhammad Faizar



5. Efek Buruk Tubuh diRajah



The screenshot shows a YouTube video player interface. The main video is titled "EFEK BURUK TUBUH DIRAJAH" by Muhammad Fai... with 2.33M subscribers and 247K views. The video content shows a woman in a red hijab and a man in a white cap. The video player includes a search bar, a "Show chat replay" button, and a list of recommended videos on the right side.

<https://www.youtube.com/watch?v=XFwYqo1nBmY>

a. Gambaran Umum Sinopsis

Dalam video yang berdurasi 46 menit ini berisi tentang seorang ibu yang selama ini mengalami yang awalnya sakit kepala kemudian mulai merasa nyeri di dada yang mana setelah ditelusuri ternyata bagian punggung ibunya dirajah yang membuat jin berada dalam tubuh ibunya. Kemudian meminta bantuan kepada Ustadz Faizar untuk mengeluarkan jin tersebut dengan cara islami *ruqyah syar'iyah*. Kegiatan *ruqyah syar'iyah* dilakukan Ustadz Faizar secara berurutan dimulai dari melakukan diagnosa lalu dilanjutkan melakukan *ruqyah* kepada istri pasangan tersebut. Kegiatan *ruqyah* diakhiri dengan Ustadz Faizar memberikan “wejangan” dan nasehat kepada si ibu.

b. Gambaran Analisis Konten

Berdasarkan analisis konten yang dilakukan dalam video ini baik tampilan, percakapan dan adegan situasinya maka dapat dipaparkan sebagai berikut. *Pertama*, dalam video ini didapatkan bahwa terdapat beberapa pendekatan seperti pendekatan Medis dan Pendekatan Spiritual. Pendekatan Medis adalah untuk memberikan informasi mengenai Medis agar mengetahui tentang keadaan tubuhnya sekarang. Ustadz Faizar sebagai seorang terapis mengetahui dari sebuah foto lidah saja dapat menjelaskan berbagai penyakit yang selama ini dialami oleh seseorang.

“Saya lihat foto lidahnya nih teman-teman terapis mungkin bisa lihat ya lidahnya keunguan dengan selaput di area lidah ini tebal di bagian usus besar dan juga ginjal serta merata di area lambung limpa sama paru-parunya kemudian di area jantungnya ini terlihat ada kelemahan sehingga mudah lelah kemudian sering kaget ketika tidur bisa jadi ke situ kemudian ini area usus ususnya yang banyak sekali lendir pekat ini nanti kita hilangkan di detoks karena ketika banyak lendir di area usus ya pencernaannya jadi bermasalah bisa menyebabkan sembelit susah buang air besar banyak gas jadi sering kembung sering begah” (Menit 08.35)

Selain Ustadz Faizar menggunakan pendekatan Medis dalam tinjauan *ruqyah syar’iyyahnya* sebagaimana dijelaskan di atas. Tayangan video ini juga memperlihatkan adanya Pendekatan Spiritual. Pendekatan Spiritual adalah pendekatan yang memfokuskan pada keadaan spiritual yang ada pada setiap orang dengan melakukan introspeksi diri untuk mengetahui apakah perbuatan selama ini sudah sesuai dengan ajaran agama ataukah belum. Ustadz Faizar memahami bahwa sesuatu yang sifatnya metafisik atau yang black magic ini memang tidak dapat kita lihat dan kita hanya bisa berikhtiar agar hal yang bersifat black magic yang berada pada diri kita dan mengganggu kehidupan kita dapat dihilangkan.

“Iya bener dokter udah sesuai SOPnya karena apa yang mereka pelajari ya seperti itu karena ini ada hal yang sifatnya metafisik yang black magic kan ya harus kita ikhtiarkan supaya black magic ini hilang”. (Menit 11.31)

Dalam video ini juga terdapat beberapa tahapan mulai dari tahapan diagnosa kemudian dilanjutkan ke tahapan *ruqyah* kemudian yang terakhir adalah tahapan wejangan. Tahapan diagnosa adalah tahapan di mana Ustadz Faizar mengulik informasi dari apa yang dirasakan dan apa saja kejadian yang dialami selama ini agar mengetahui apakah hal ini termasuk gangguan sihir ataukah bukan gangguan sihir. Tahapan ini terdapat pada menit 02.45 yang mana di sini terjadi tanya jawab

“Keluhannya selama ini apa coba bisa diceritakan enggak terus kok kenapa kok sampai dikatakan itu sihir, Siapa yang mengatakan demikian pertamanya?, awalnya sakit kepala sakit kepala setiap habis isya sampai sebelum subuh terus kan kebetulan suami saya bekerja di rumah sakit di bawah berobat terus dikasih obat sampai berganti-ganti obat pun nggak mempan begitu, terus terakhir temen saya yang lagi belajar jadi terapis coba dibekam aja gitu dia ruqyah sama bekam ya pas mau di itu berjalan berbulan-bulan itu sakit kepalanya pas mau di bekam belum mulailah baru dipakai minyak daun bidara ya itu saya kejang, Bidara di mananya?, dipunggunya dia sambil baca Al-Fatihah, kalau nggak salah terus kejang terus saya dia berhenti baca kayaknya nggak jadi bekam dulu deh ini kayaknya perlu di ruqyah aja gitu mau nggak?, ya udah coba nggak papa gitu habis itu mulailah diruqyah rasanya ada yang jalan-jalan di tangan kanan terus pindah lagi tangan kiri jalan-jalan rasanya kaya kalajengking jalan gitu merambat merambat merambat gitu tapi di dalam, terus habis itu diam terus dia berhenti baca saya diem lagi apa ditanya apa yang dirasa ada yang jalan-jalan di sini kiri kanan gitu kayak hewan nah terus habis itu dia mulai baca lagi itu saya udah mulai kakinya naik ke atas terus tangannya ikut naik terus lama itu dari habis ashar sampai adzan maghrib baru selesai, sampai kesurupan?, iya, nah saya mau nanya dulu itu kondisi tangan sama kaki ngangkat ibu dalam kondisi sadar nggak?, saya lihat videonya jadi nggak sadar divideo sama bu RT” (Menit 02.45)

Kemudian tahapan selanjutnya tahapan *ruqyah* tahapan ini adalah tahapan di mana Ustadz Faizar meruqyah dengan bacaan *ruqyah* yang mana dalam video

ini terbagi menjadi 3 sesi, sesi pertama yaitu *meruqyah* orangnya, sesi kedua yaitu *meruqyah* orangnya menggunakan media air minum dan yang ketiga yaitu *meruqyah* menggunakan media air untuk dimandikan. Sesi pertama terjadi pada menit 17.31 di dalam video

“Ustadz dan mbaknya berdiri berhadapan kemudian beliau sambil menunjuk mbaknya beliau membaca doa dan ayat-ayat ruqyah kemudian beliau memijat kepala mbaknya, kemudian menekan bagian leher mbaknya, kemudian menekan pundak mbaknya, kemudian memijat kaki mbaknya, kemudian beliau menekan leher mbaknya dan mencabut tanganya dari leher mbaknya, kemudian beliau berkata gimana enteng? nanti kita lanjut habis ini kita break dulu biar mba istirahat dulu ya cape nggak?, capek banget kepala sakit, nggak kerasa apa-apa emang?, denger denger semua denger orang ngomong tapi ini kepala sakit banget yang atas, kemudian ustadz memijat kepala mbaknya, kemudian beliau berkata punya Bidara nggak di sini?, nggak ada bidara oke nggak papa kita pake air biasa aja ibu istirahat dulu ya udah nggak sakit kan kepalanya?, enggak udah nggak sakit”. (Menit 17.31)

Sesi kedua terjadi pada menit 29.50 di dalam video beliau membacakan bacaan *ruqyah* kedalam botol yang berisi air minum. Dan Sesi ketiga terjadi pada menit 38.20 di dalam video beliau memandikan ibunya sambil membaca bacaan *ruqyah*. Kemudian tahapan selanjutnya tahapan wejangan tahapan ini adalah pemberian nasehat dan saran agar menjadi lebih baik lagi nantinya. Tahapan ini terdapat pada menit 44.47 di dalam video yaitu:

“Bapak sambung, bapak saya sudah meninggal Ibu saya meninggal 2 bulan yang kemudian di sini jadi selama saya pindah di sini satu tahun ini 3 orang meninggal Paman Bibi Ibu saya. Takdir bukan karena mbak pindah sini terus mereka meninggal, ibu saya nyusul nyusul pindah kesini saya disini enam bulan ibu saya pindah kesini terus ibu saya disini enam bulan juga terus tiba-tiba sakitnya tiba-tiba”. (Menit 44.47)

Dalam video ini juga terdapat ayat-ayat Al-Qur’an dan doa yang mana ayat-ayat Al-Qur’an dan doa yang dikhususkan untuk *ruqyah* yang dilakukan ayat-ayat

Al-Qur'an yang digunakan adalah Surah Al-Fatihah, Al-Ikhlâs, Al-Falaq, An-Nas, Al-Baqarah ayat 102, Al-Baqarah ayat 255, Al-Hasyr ayat 21-24, Al-Kahfi ayat 102-110, Al-Isra ayat 81-82. Adapun doa yang digunakan adalah

أَعْدُوْجِحِكَ الْكَرِيْمُ وَكَلِمَتِكَ تَمَّةٌ مِنْ شَرِّ مَا أَنْتَ آخِرُ بِنَصِيْبِهِ اَللّٰهُمَّ أَنْتَ تَكْشِفُ الْمَاسِمَةَ وَالْمَعْرَمُ اَللّٰهُمَّ أَنْتَ تَكْشِفُ الْمَاسِمَ اَللّٰهُمَّ أَنْتَ تَكْشِفُ الْمَاسِمَ وَالْمَعْرَمُ اَللّٰهُمَّ لَا يَهْرُمُ جَنْبِكَ وَلَا يَخْلُفُ وَعْدَكَ وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجُدِّ مِنْكَ الْجُدُّ سُبْحَانَكَ وَبِحَمْدِكَ

Pada kolom komentar penonton berkomentar kurang lebih sekitar (40%) berkomentar semoga Ustadz Faizar dan tim sehat selalu dan dalam lindungan Allah

c. Ringkasan *Ruqyah syar'iyah* Efek Buruk di Rajah

Dari uraian di atas dapat kita analisa bahwa pendekatan yang dipakai adalah pendekatan Medis dan Pendekatan Spiritual. Pendekatan Medis dijelaskan lidah yang keunguan dan selaput di area lidah tebal, di bagian usus besar, ginjal lambung sama paru-paru juga selaputnya tebal sera bagian jantungnya ini terlihat lemah sehingga mudah lelah dan di area usus banyak lendir. Pendekatan Spiritual dijelaskan bahwa kita harus berikhtiar untuk bisa menghilangkan yang black magicnya juga. Dari uraian di atas dapat kita analisa juga tahapan-tahapan yang dilakukan dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu tahapan diagnosa, tahapan *ruqyah*, dan tahapan wejangan. Adegan tahap-tahap *ruqyah syar'iyah* Efek Buruk Tubuh di Rajah yang dilakukan oleh Ustadz Faizar yaitu:

1. Tahapan Diagnosa, Ustadz Faizar melakukan diagnosa atau menganalisa gejala dan perasaan dialami, dengan bertanya apa yang dirasakan klien

selama ini?, gejala tersebut diketahui seperti kepala pusing, dada sering nyeri dan seisi rumah penuh bercak darah.

2. Tahap kedua *ruqyah* dibagi menjadi tiga sesi, sesi pertama beliau *meruqyah* klien dengan bacaan *ruqyah*, sesi kedua beliau *meruqyah* klien menggunakan media air minum yang dibacakan dengan bacaan *ruqyah*, dan sesi ketiga *meruqyah* klien dengan cara memandikan klien sambil membaca bacaan *ruqyah*.
3. Tahapan ketiga wejangan dalam video Ustadz Faizar memberikan wejangan, nasehat atau saran kepada klien bahwa segala sesuatu itu sudah ditakdirkan bukan karena klien yang pindah rumah menyebabkan kerabat klien meninggal dunia.

Dalam kegiatan *ruqyah syar'iyah* ini yang digunakan untuk bacaan *ruqyah* hanya berupa doa dan ayat-ayat Al-Qur'an.

Tabel 4. 6. Ringkasan Kegiatan *Ruqyah syar'iyah* Efek Buruk di Rajah

Judul	Pendekatan	Tahapan	Dzikir dan Doa
Efek Buruk Tubuh di Rajah	1. Pendekatan Spiritual 2. Pendekatan Medis	1. Tahapan Diagnosa 2. Tahapan <i>Ruqyah</i> 3. Tahapan wejangan	Ayat-Ayat Al-Qur'an 1. Al-Fatihah 2. Al-Ikhlash 3. Al-Falaq 4. An-Nas 5. Al-Baqarah ayat 102, Al-Baqarah ayat 255 6. Al-Hasyr ayat 21-24 7. Al-Kahfi ayat 102-110 8. Al-Isra ayat 81-82 Doa-Doa

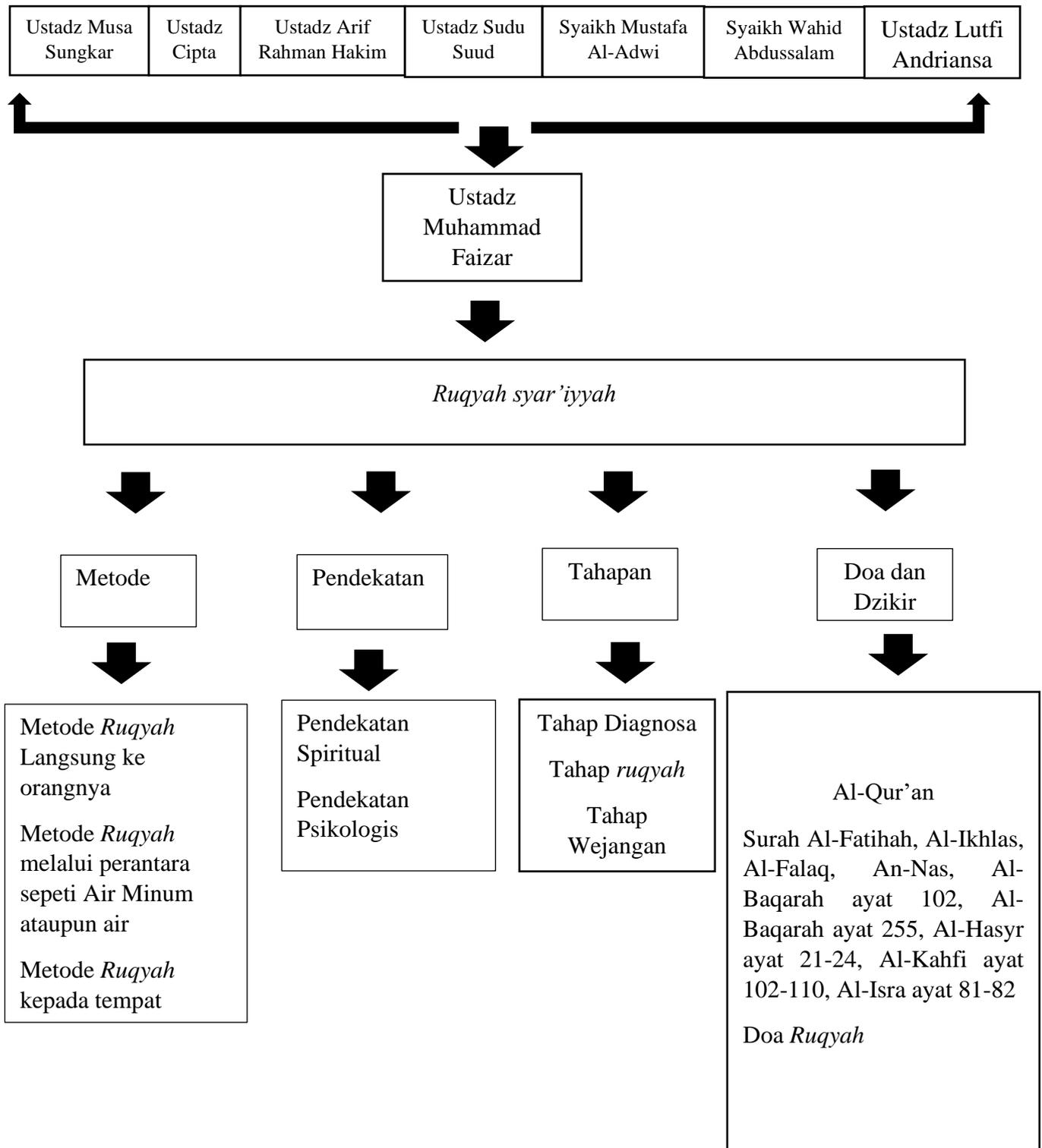
		<p> أَعْدُبُوجِحِكَ الْكِرْمُ وَكَلِمَتِكَ تَمَّةٌ مِنْ شَرِّ مَا أَنْتَ آخِرُ بِنَصِيَّتِهِ اللَّهُمَّ أَنْتَ تَكْشِفُ الْمَأْسَمَةَ وَالْمَعْرَمُ اللَّهُمَّ أَنْتَ تَكْشِفُ الْمَأْسَمَ اللَّهُمَّ أَنْتَ تَكْشِفُ الْمَأْسَمَ وَالْمَعْرَمُ اللَّهُمَّ لَا يَهْرُمُ جَنَبَكَ وَلَا يَخْلُفُ وَعَدَكَ وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجُدُّ سُبْحَانَكَ وَيَحْمَدُكَ </p>
--	--	---

d. Pembahasan

Pendekatan Medis yang ada pada *ruqyah syar'iyah* ini berarti teknik diagnosis lidah bertujuan untuk mengetahui daya tahan tubuh, lokasi penyakit, sifat penyakit, dan perkembangan penyakit dari selaput lidah dapat diketahui jenis dan lokasi organ yang bermasalah. Lidah juga dapat menjadi tolak ukur keberhasilan terapi yang dilakukan pasien.⁸⁴ Pendekatan Spiritual yang ada pada *ruqyah syar'iyah* berarti sebagai manusia hanya bisa berikhtiar semaksimal mungkin untuk menghilangkan hal black magic yang ada diri seseorang, ketentuan keberhasilan ataupun kegagalan hanya Allah yang menentukan. Tahapan-tahapan yang ada pada video ini adalah

⁸⁴ Permana dan Sumaryana, "Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Kulit Dengan Metode Forward Chaining."

1. Tahapan Diagnosa pada *ruqyah syar'iyah* ini dimulai Ustadz Faizar menanyakan berbagai gejala, keluhan, perasaan yang selama ini dialami agar dapat menentukan metode yang digunakan dalam *ruqyah syar'iyah*.
2. Tahapan *ruqyah* adalah tahapan di mana Ustadz mulai melakukan *ruqyah* kepada seseorang ataupun tempat tinggal.
3. Tahapan wejangan adalah tahapan di mana Ustadz memberikan sebuah nasehat atau saran kepada klien agar menjadi lebih baik lagi ke depannya. Nasehat atau saran yang diberikan Ustadz Faizar adalah semua tentang kematian adalah sebuah takdir yang pasti dan tidak ada yang bisa menduganya karena itu bukan karena pindah rumah menjadikan seseorang meninggal karena pindah dari rumah yang dulu tetapi karena takdir yang sudah ditentukan oleh Allah.

Diagram Alur Analisa *Ruqyah syar'iyah* Ustadz Muhammad Faizar

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu:

1. Peneliti tidak bertemu Ustadz Faizar secara langsung sehingga *ruqyah syariyyah* dalam penelitian tidak melakukan konfirmasi langsung kepada Ustadz Faizar. Sehingga data sekunder yang didapat dari chanel youtube dipilih menjadi data primer penelitian.
2. Peneliti hanya berfokus kepada video yang dipilih, khusus video *ruqyah syariyyah* yang diunggah pada youtube sangat banyak namun peneliti tidak mengambil semua.
3. Terdapat Doa yang belum dapat dipahami dan diartikan oleh peneliti

D. Rangkuman Doa *Ruqyah Syariyyah* dan Kegunaannya

Berikut adalah doa-doa *ruqyah* yang dapat dipahami dan diartikan peneliti:

NO	Doa Ruqyah	Kegunaan
1	<p>بِسْمِ اللَّهِ أَصْبَحْنَا بِاللَّهِ الَّذِي لَيْسَ مِنْهُ شَيْءٌ مُّتَمَنِّعٌ، وَبِعِزَّةِ اللَّهِ الَّتِي لَا تُرَامُ وَلَا تُضَامُ، وَبِسُلْطَانِ اللَّهِ الْمُنِيعِ نَحْتَجِبُ، وَبِأَسْمَائِهِ الْحُسْنَى كُلِّهَا عَائِدٌ مِنَ الْإِبَالِسَةِ، وَمِنْ شَرِّ شَيْطَانِ الْإِنْسِ وَالْجِنِّ، وَمِنْ كُلِّ مُعْلِنٍ أَوْ مُسْرٍ، وَمِنْ شَرِّ مَا يَخْرُجُ بِاللَّيْلِ وَيُكْمِنُ بِالنَّهَارِ، وَيَكْمِنُ بِاللَّيْلِ وَيُخْرَجُ بِالنَّهَارِ، وَمِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ وَذَرَأَ وَبَرَأَ، وَمِنْ شَرِّ إِبْلِيسَ وَجُنُودِهِ، وَمِنْ شَرِّ كُلِّ دَابَّةٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهَا، إِنَّ رَبِّي عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ، أَعُوذُ بِاللَّهِ بِمَا اسْتَعَاذَ بِهِ مُوسَى وَعِيسَى وَإِبْرَاهِيمُ الَّذِي وَفَى، وَمِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ وَذَرَأَ وَبَرَأَ، وَمِنْ شَرِّ إِبْلِيسَ وَجُنُودِهِ، وَمِنْ شَرِّ مَا يَنْبَغِي</p> <p>Artinya : "Dengan nama Allah kami berada di waktu pagi hari dengan kuasa Allah yang tidak sesuatu apapun yang terhalang dari-Nya. Dengan keperkasaan Allah yang tidak bisa diingini dan tidak bisa ditolak, dengan kekuasaan Allah yang sangat kokoh, kami berlindung. Dengan seluruh asma'ul husna, kami berlindung dari</p>	Untuk Meruqyah tempat tinggal

	<p>semua iblis dan dari kejahatan setan dari golongan manusia dan jin, dari kejahatan semua yang terang terangan dan yang sembunyi sembunyi, dari kejahatan semua yang keluar di malam hari dan yang bersembunyi di siang hari, dari kejahatan yang bersembunyi di malam hari dan keluar di siang hari. dari kejahatan segala yang diciptakan, diadakan dan dijadikan (oleh Allah), dari kejahatan iblis dan bala tentaranya dan dari kejahatan semua yang melata yang Engkau pegang ubun-ubunnya. Sesungguhnya Rabb-ku diatas jalan yang lurus. Aku berlindung kepada Allah dari apa yang diminta oleh Musa, Isa, dan Ibrahim yang menepati janji, dari segala yang Dia ciptakan, diadakan dan di jadikan. Dari kejahatan Iblis dan tentaranya dan dari kejahatan apapun yang melampui batas".</p>	
2	<p>أَعُوذُ بِوَجْهِ اللَّهِ الْكَرِيمِ وَبِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّمَامِ الَّتِي لَا يُجَاوِزُهُنَّ بَرٌّ وَلَا فَاجِرٌ مِنْ شَرِّ مَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمِنْ شَرِّ مَا يَعْرُجُ فِيهَا وَمِنْ شَرِّ مَا ذَرَأَ فِي الْأَرْضِ وَمِنْ شَرِّ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمِنْ فِتَنِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَمِنْ طَوَارِقِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ إِلَّا طَارِقًا يَطْرُقُ بِحَيْرِ يَأِ رَحْمَنٍ</p> <p>Artinya: “Aku berlindung dengan wajah Allah Yang Maha Mulia dan dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna yang tidak ada orang yang baik dan tidak pula orang yang durhaka dapat melampauinya, dari kejahatan apa saja yang turun dari langit dan dari kejahatan apa saja yang naik ke langit; dari kejahatan apa saja yang masuk ke dalam bumi dan dari kejahatan apa saja yang keluar dari bumi; dari fitnah-fitnah di waktu malam hari dan di waktu siang hari; dari bencana-bencana dari malam hari dan siang hari, kecuali bencana yang datang dengan kebaikan, wahai Dzat Yang Maha Penyayang.”</p>	<p>Untuk meruqyah seseorang yang mengalami gangguan ghaib</p>
3	<p>اللَّهُمَّ إِنَّا نَجْعَلُكَ فِي حُورِهِمْ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ شُرُورِهِمْ</p> <p>Artinya: “Ya Allah, kami menjadikan Engkau sebagai pihak yang memegang leher mereka dan kami berlindung kepada-Mu dari kejahatan mereka.”</p>	<p>Untuk meruqyah seseorang yang mengalami gangguan mental dan psikologi</p>

5	<p style="text-align: center;">عَزَمْتُ عَلَيْكُمْ بِأَدْعِيهِ الْإِنْحَاشِ وَقَطَعْتُ عَنْكُمْ الْإِحْسَاسَ</p> <p>Artinya: “Aku bertekad atas kalian berdoa untuk melarikan diri dan aku memutus dari kalian perasaan”</p>	Untuk meruqyah seseorang yang mengalami gangguan ghaib
6	<p style="text-align: center;">أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ</p> <p>Artinya: “Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk yang diciptakan-Nya”</p>	Untuk meruqyah seseorang yang mengalami gangguan ghaib
7	<p style="text-align: center;">أَعُوذُ بِاللَّهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ مِنْ هَمِّهِ وَنَفْحِهِ وَنَفْثِهِ</p> <p>Artinya: “Aku berlindung kepada Allah, Dzat Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui dari goda'an syaitan yang terkutuk, dari kegilaannya, dari kesombongannya dan syairnya yang tercela”</p>	Untuk meruqyah seseorang yang mengalami gangguan ghaib

berikut adalah doa-doa ruqyah yang tidak dapat dipahami dan diartikan oleh peneliti:

No.	Doa Ruqyah	Kegunaan
1	<p style="text-align: center;">بِسْمِ اللَّهِ بَعْدَ رُوحِي يُقَاسِمُ كُلَّ الْجَبَّارِ الْعَمِيلِ وَهَاجِمِ كُلِّ شَيْطَانٍ مُرِيضٍ وَجِيٍّ مَكِيلٍ وَجِيٍّ مَكِيدٍ وَجِيٍّ مَجِيدُهُ إِذَا عَسَسَ إِيْنِ أَنْفَسُ وَالْقَمَرِ إِذَا اتَّسَقَى عَلَيَّ وَمَا خَلَقَهُ</p>	Untuk meruqyah seseorang yang mengalami gangguan mental dan psikologi
2	<p style="text-align: center;">أَعْدُ بِوَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَكَلِمَتِكَ تَمَّةً مِنْ شَرِّ مَا أَنْتَ أَجْرُ بِنَصِيَّتِهِ اللَّهُمَّ أَنْتَ تَكْشِفُ الْمَاسِمَةَ وَالْمَعْرَمُ اللَّهُمَّ أَنْتَ تَكْشِفُ الْمَاسِمَ اللَّهُمَّ أَنْتَ تَكْشِفُ الْمَاسِمَ وَالْمَعْرَمُ اللَّهُمَّ لَا يَهْرُمُ جَنْبَكَ وَلَا يَخْلُفُ وَعَدَكَ وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجُدُّ سُبْحَانَكَ وَيَحْمَدُكَ</p>	Untuk meruqyah seseorang yang mengalami gangguan ghaib